

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Rumus Masalah	Indikator	Alat pengumpulan data
1.	Perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B	Menurut Pemerndikbut No. 137 Tahun 2014 tentang motorik kasar anak usia dini 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri	• Observasi • Dokumentasi • Wawancara

2.	Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B	Menurut Muhammad . A (2022:34) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak yaitu : a. Motivasi belajar anak b. Stimulasi ibu c. Kelompok sebaya d. Cinta dan kasih sayang e. Jumlah saudara f. Ganjaran atau hukuman g. Tingkat gizi	• Observasi • Dokumentasi • Wawancara
3.	peran guru dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B	Menurut Popy. R (2022:25-27) ada beberapa peran guru PAUD dalam mengembangkan motorik kasar anak TK, yaitu: a. Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya. Tempat dan alat berlatih keterampilan motorik kasar aman sehingga memungkinkan	• Observasi • Dokumentasi • Wawancara

		anak dapat berlari-lari atau berguling-guling. b. Memperlakukan anak dengan sama. Jangan membandingkan kemampuan satu anak di depan anak lain karena setiap anak adalah unik. Penguasaan keterampilan motorik kasar seorang anak tak akan sama antara satu anak dengan anak lainnya. Semua ini tergantung pada banyak hal, misalnya latihan, rasa percaya diri, kematangan alat-alat tubuh, dan lain-lain. c. Memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar, misalnya berbagai jenis olahraga pada anak. Semakin banyak anak berlatih beberapa jenis olahraga atau keterampilan	
--	--	---	--

		motorik kasarnya akan semakin baik pula. d. Meningkatkan kesabaran guru karena setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan. Oleh sebab itu, guru diharapkan tidak memaksa anak untuk menguasai suatu keterampilan motorik melebihi batas kemampuannya. e. Aktivitas fisik yang diberikan ke anak harus bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan menggerakkan badan. bergembira sambil f. Berilah anak-anak aktivitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai	
--	--	---	--

		perkembangannya. Keberhasilan anak dalam melakukan sesuatu kegiatan akan menjadikannya lebih percaya akan kemampuan dirinya. g. Saat melakukan aktivitas fisik yang menempatkan anak bersama beberapa anak lain, maka anak sebaiknya diberi arahan untuk dapat menerima kehadiran dan bekerja sama dengan anak lain.	
--	--	---	--

Lampiran 2

Pedoman Observasi Guru

Identitas

Narasumber : RH, SPd.

Kegiatan : Observasi

Kelas : B4

Hari/Tanggal : Selasa 14, Oktober 2025

Tempat : Raudhatul Athfal Amaliyah

Petunjuk Pelaksanaa Kegiatan Observasi

- Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responde pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat ketrbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada suatu masalah pada penelitian ini, jika ada hal-hal baru yang tercantuman pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, dan			

	kelincahan			
	a. Guru membantu melatih kelenturan dan koordinasi tubuh siswa secara teratur	✓		Guru terlihat memberikan latihan kelenturan tubuh dengan memberikan es brinking kepada siswa
	b. Guru selalu mengawasi siswa pada saat bermain malatih kelincahan dan keseimbangan siswa	✓		Guru setiap kegiatan berlangsung guru harus selalu mengawasi siswa dalam beraktivitas seperti melompat memanjat dan berlari
	c. Guru membantu siswa yang dalam kesulitan dalam keseimbangan dan kelincahan gerak tubuh	✓		Guru juga akan membantu siswa dalam kegiatan beraktivitas diluar dalam menjaga keseimbangan badanya
2.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan kepala dalam menirukan tarian atau senam			

	a. Guru mengajak siswa untuk senam bersama-sama untuk melatih koordinasi kaki dan tangan	✓		Guru mengajak seluruh siswa untuk senam bersama-sama dilapangan
	b. Guru memberi contoh gerakan tari atau senam kepada siswa sebelum memulai gerakanya	✓		Guru sebelum memulai gerakan tari kepada siswa guru terlebih dahulu memberikan contoh didepan agar siswa dengan mudah dapat menirukaa tarian atau senam yang akan dilakukan siswa
	c. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam menirukan gerakan senam ataupun tari	✓		Guru akan selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menirukan gerakan
3.	Meletakkan permainan fisik dengan aturan			
	a. Guru membuat permainan fisik dengan aturan untuk melatih fisik siswa	✓		Guru juga membuat permainan fisik dengan aturan yang telah dibuat oleh guru
	b. Guru mengajak siswa untuk bermain fisik untuk melatih koordinasi kaki dan	✓		Guru juga mengajak siswa bermain permainan fisik agar membantu melatih

	tangan			koordinasi kaki dan tangan
	c. Guru membantu siswa yang dalam kesulitan dalam mengikuti permainan yang berlangsung	✓		Guru juga tidak akan lepas pandangan dalam mengawasi siswa saat permainan fisik berlangsung
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri			
	a. Guru mengajak siswa bermain untuk melatih keterampilan tangan kanan dan kiri	✓		Guru juga senantiasa mengajak bermain siswa agar siswa dapat melatih keterampilan tangan kanan dan kiri
	b. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam keterampilan tangan kanan dan kiri	✓		Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan saat beraktivitas keterampilan tangan kanan dan kiri
	c. Guru menjelaskan permainan yang dapat melatih keterampilan tangan	✓		Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang permainan apa saja yang dapat melatih keterampilan tangan
5.	Melakukan kegiatan kebersihan diri			

	a. Guru mengedukasi kepada siswa penting menjaga kebersihan diri dan kesehatan pada tubuh masing-masing	✓		Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan badan untuk kesehatan tubuh dan guru juga akan menjelaskan sakit apa saja jika apabila tidak menjaga kebersihan badan
	b. Guru memberi contoh bagaimana membersihkan tangan sebelum makan kepada siswa	✓		Guru dapat memberikan contoh tentang menjaga kebersihan badan salah satunya adalah dengan mencuci tangan sebelum makan, siswa dapat melihat contoh bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar
	c. Guru membantu siswa yang masih kesulitan dalam melakukan kegiatan kebersihan diri seperti mencuci tangannya	✓		Guru membantu siswa yang belum mengerti bagaimana cara mencuci tangan yang benar sebelum makan.
Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				

6.	Motivasi belajar anak			
	a. Guru harus membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dapat termotivasi dalam pembelajarannya	✓		Guru memberika ice bringking kepada siswa agar suasana didalam kelas tidak membosan kan bagi siswa
	b. Guru mendorong agar siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran yang berlangsung didalam kelas	✓		Guru memberikan dorongan agar siswa mendapatkan motivasi saat pembelajaran berlangsung baik didalam kelas maupun diluar kelas
	c. Guru membantu siswa yang masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berlangsung	✓		Guru akan selalu bertanya kepada siswa apakah siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung atau atau tidak
7.	Stimulasi ibu			
	a. Guru membantu melatih stimulasi siswa	✓		Guru akan selalu membantu anak dalam hal apapun termasuk membantu dalam melatih stimulasi siswa

	b. Guru melihat stimulasi siswa sudah terlatih atau pun belum	✓		Guru akan selalu mengawasi perkembangan stimulasi anak sudah berkembang atau belum
	c. Guru membantu siswa yang stimulasinya belum terlatih sempurna	✓		Guru membantu dan akan memberika latihan terhadap siswa yang stimulasinya belum terlatih sempurna
8.	Kelompok sebaya			
	a. Guru mengawasi siswa pada saat bermain dengan teman sebayanya	✓		Guru selalu memantau kegiatan bermain siswa untuk memastikan interaksi dengan teman sebaya berjalan dengan baik. Pengawasan ini dilakukan agar siswa belajar berinteraksi secara positif, saling menghargai, dan menghindari perilaku yang tidak sesuai saat bermain.

	b. Guru menjelaskan kepada siswa agar bermain dengan aturan Bersama teman sebayanya agar tidak terjadi perkelahian kecil didalamnya	✓		Guru memberikan arahan kepada siswa tentang pentingnya mematuhi aturan saat bermain bersama teman. Melalui penjelasan ini, anak belajar mengendalikan diri, bergiliran, sehingga suasana bermain tetap menyenangkan dan harmonis.
	c. Guru membuat kelompok bermain siswa dengan teman sebaya	✓		Guru membentuk kelompok bermain yang terdiri dari teman-teman sebaya agar siswa dapat belajar bekerja sama, berbagi peran, dan saling membantu dalam kegiatan.
9.	Cinta dan kasih sayang			
	a. Guru memberikan cinta dan kasih sayang terhadap siswa	✓		Guru menunjukkan perhatian dan kasih sayang kepada setiap siswa melalui sikap lembut, tutur kata yang sopan, serta kepedulian terhadap kebutuhan mereka.

				Dengan kasih sayang, siswa merasa aman, dihargai, dan termotivasi untuk belajar dengan gembira.
	b. Guru memberikan kasih sayang kepada semua siswa tanpa membedakan satu dengan yang lainnya			Guru bersikap adil dan tidak pilih kasih dalam memberikan perhatian kepada seluruh siswa. Setiap siswa mendapatkan kesempatan diperhatikan dan dihargai, sehingga tercipta suasana belajar yang harmonis dan penuh kehangatan.
	c. Guru memperlakukan siswa sama baiknya tanpa membedakan dengan yang lainnya			Guru selalu memperlakukan semua siswa secara setara tanpa memandang latar belakang, kemampuan, atau sifat pribadi masing-masing. Sikap ini menumbuhkan rasa saling menghargai.
10.	Jumlah saudara			

	a. Guru membantu anak yang kesulitan dalam pelajaran maupun perkembangan motorik kasarnya	✓		Guru memberikan perhatian dan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau keterlambatan perkembangan motorik kasar. Dengan pendekatan yang sabar dan penuh empati.
	b. Guru mengawasi anak yang belum stimulus dengan baik dikarenakan kurangnya perhatian dirumah karna jumlah saudara yang berlebihan	✓		Guru memperhatikan siswa yang mungkin kurang mendapatkan perhatian di rumah akibat banyaknya jumlah saudara. Dengan pengawasan dan pendampingan yang tepat di sekolah, siswa tetap memperoleh stimulus yang cukup.
	c. Guru harus paham dengan kondisi anak dikarenakan jumlah saudara yang cukup banyak dirumahnya	✓		Guru perlu memahami latar belakang keluarga setiap siswa, termasuk jumlah saudara, agar dapat memberikan pendekatan yang sesuai dalam proses

				pembelajaran.
11.	Ganjaran atau hukuman			
	a. Guru memberi hukuman ringan kepada anak yang berbuat salah	✓		Guru memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada siswa yang melakukan kesalahan.
	b. Guru harus bersikap adil kepada anak-anak yang berbuat salah dan mendapat hukuman tanpa pilih kasih	✓		Guru juga menegakan kedisiplinan dengan adil tanpa membedakan siswa. Setiap siswa yang melakukan kesalahan guru memberikan perlakuan yang sama sesuai aturan yang berlaku.
	c. Guru selalu mengawasi anak-anak saat bermain maupun saat pembelajaran berlangsung	✓		Guru senantiasa memperhatikan perilaku siswa baik ketika bermain maupun belajar, agar dapat segera menegur apabila terjadi kesalahan.
12.	Tingkat gizi			
	a. Guru menjelaskan kepada siswa makanan	✓		Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang

	yang bergizi dan sehat untuk tubuh			pentingnya mengonsumsi makanan bergizi untuk menjaga kesehatan dan membantu pertumbuhan tubuh.
	b. Guru juga memberikan contoh kepada siswa makan yang bergizi seperti apa	✓		Guru menunjukkan contoh makanan bergizi dan manfaatnya bagi tubuh seperti buah-buahan, sayur – sayuran dan lain sebagainya
	c. Guru selalu mengawasi makanan siswa agar tidak makan sembarangan	✓		Guru memperhatikan makanan yang dibawa atau dikonsumsi siswa di sekolah untuk memastikan kebersihan dan nilai gizinya.
peran guru dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
13.	Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya. Tempat dan			

	alat berlatih keterampilan motorik kasar aman sehingga memungkinkan anak dapat berlari-lari atau berguling-guling.			
	a. Guru memastikan lingkungan aman dan nyaman untuk siswa dalam melatih keterampilan motorik kasarnya	✓		Guru menyiapkan area bermain dan belajar yang aman, bebas dari benda berbahaya, serta memberikan ruang cukup bagi siswa untuk bergerak aktif.
	b. Guru juga harus selalu mengawasi siswa pada saat siswa melakukan aktivitas diluar maupun didalam kelas seperti berlari dan berguling	✓		Guru senantiasa memperhatikan aktivitas fisik siswa untuk memastikan siswa bermain dengan aman serta menghindari cedera.
	c. Guru selalu mendampingi siswa pada saat bermain dan selalu mengecek	✓		Guru berperan aktif dalam mendampingi siswa dalam kegiatan motorik kasar dengan memastikan alat bermain dalam kondisi baik dan aman digunakan.

14.	Memperlakukan siswa dengan sama. Jangan membandingkan kemampuan satu siswa di depan anak lain karena setiap siswa adalah unik. Penguasaan keterampilan motorik kasar seorang anak tak akan sama antara satu anak dengan anak lainnya. Semuanya tergantung pada banyak hal, misalnya latihan, rasa percaya diri, kematangan alat - alat tubuh, dan lain - lain			
	a. Guru harus memperlakukan siswa sama tanpa membandingkan	✓		Guru memberikan perlakuan yang adil kepada setiap siswa tanpa membandingkan kemampuan, kecepatan belajar, maupun hasil kerja.
	b. Guru mengawasi siswa dalam memainkan alat-alat permainan	✓		Guru memantau aktivitas siswa pada saat menggunakan alat permainan untuk

	untuk melatih kematangan perkembangan motorik kasar			memastikan mereka berlatih dengan aman.
	c. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam memainkan alat permainan	✓		Guru memberikan bimbingan langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan alat permainan.
15.	Memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar, misalnya berbagai jenis olahraga pada siswa. Semakin banyak siswa berlatih beberapa jenis olahraga maka keterampilan motorik kasarnya akan semakin baik pula.			
	a. Guru memperkenalkan berbagai jenis olahraga yang dapat melatih motorik kasar	✓		Guru mengenalkan beragam kegiatan olahraga seperti berlari, melompat, menendang bola, atau bermain lompat tali untuk membantu

				siswa melatih kekuatan, keseimbangan, dan koordinasi tubuh.
	b. Guru menjelaskan macam-macam jenis keterampilan motorik kasar kepada anak-anak	✓		Guru memberikan penjelasan sederhana tentang berbagai bentuk keterampilan motorik kasar, sehingga siswa memahami fungsi dan manfaat setiap aktivitas yang dilakukan.
	c. Guru membantu siswa untuk motorik kasarnya belum terstimulasikan	✓		Guru memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa yang masih memerlukan dukungan dalam mengembangkan keterampilan motorik kasarnya.
16.	Meningkatkan kesabaran guru karena setiap siswa memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan. Oleh sebab itu, guru diharapkan tidak memaksa siswa			

	untuk menguasai suatu keterampilan motorik melebihi batas kemampuannya.			
	a. Guru harus memiliki ekstra sabar dalam mengajar dan berhadapan langsung dengan siswa	✓		Guru memahami bahwa perkembangan setiap siswa berbeda, sehingga guru diperlukan kesabaran dalam dalam membimbing dan memberikan dorongan kepada siswa agar terus berusaha tanpa tekanan.
	b. Guru tidak dapat memaksa siswa jika tidak dapat menguasai suatu kegiatan atau pembelajaran berlangsung	✓		Guru menghargai kemampuan siswa dan tidak memaksakan pencapaian yang terlalu tinggi.
	c. Guru selalu mendampingi siswa dalam berlatih motorik kasarnya	✓		Guru memberikan pendampingan langsung saat anak berlatih agar mereka merasa aman dan percaya diri.

				Pendampingan ini juga membantu guru memantau kemajuan setiap anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasarnya.
17.	Aktivitas fisik yang diberikan ke siswa harus bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan mengerakkan badan. bergembira sambil			
	a. Guru mengajak anak-anak untuk bermain yang melibatkan anggota seluruh tubuh bergerak	✓		Guru mengarahkan kegiatan bermain yang membuat siswa untuk aktif dalam menggunakan seluruh anggota tubuh, seperti berlari, melompat, menari, atau bermain bola.
	b. Guru mempunyai ide bervariasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung agar anak tidak bosan	✓		Guru merancang berbagai jenis permainan dan aktivitas fisik yang dapat menarik siswa agar tetap

				bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
	c. Guru membuat aktivitas yang menarik perhatian anak-anak agar lebih mengasyikan dalam pembelajaran	✓		Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa melalui permainan yang kreatif dan sesuai dengan minat siswa.
18.	Berilah anak-anak aktivitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai perkembangannya. Keberhasilan anak dalam melakukan sesuatu kegiatan akan menjadikannya lebih percaya akan kemampuan dirinya.			
	a. Guru memberikan kebebasan kepada	✓		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk

	siswa dalam beraktivitas dengan teman sebayanya			berekplorasi dan berkreasi dalam aktivitas fisik bersama teman sebaya sehingga siswa dapat belajar bekerja sama dan mengembangkan kemampuan sosialnya.
	b. Guru memberikan apresiasi kepada siswa dalam keberhasilannya dalam latihan motorik kasarnya	✓		Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang berhasil melakukan aktivitas dengan baik, agar siswa merasa bangga dan semakin termotivasi untuk berlatih.
	c. Guru selalu mendampingi siswa dalam kegiatan dan kemampuan diri anak	✓		Guru senantiasa hadir dan memberikan dukungan kepada siswa selama kegiatan berlangsung, sehingga siswa merasa aman, diperhatikan, dan percaya pada kemampuannya.
19.	Saat melakukan aktivitas fisik yang menempatkan anak bersama beberapa			

	anak lain, maka anak sebaiknya diberi arahan untuk dapat menerima kehadiran dan bekerja sama dengan anak lain.			
	a. Guru memberi arahan kepada siswa untuk melakukan kegiatan aktivitas fisik yang dilakukan bersama dengan teman sebaya	✓		Guru menjelaskan pentingnya bekerja sama dalam tim dan saling menghargai pada saat beraktivitas fisik agar kegiatan berlangsung dengan aman dan menyenangkan.
	b. Guru mengawasi siswa yang melakukan kegiatan aktivitas fisik Bersama teman sebayanya	✓		Guru memantau interaksi antar siswa selama kegiatan berlangsung untuk memastikan tidak ada masalah dan semua siswa terlibat dengan baik.
	c. Guru menjelaskan aturan permainan yang dilakukan bersama teman sebaya	✓		Guru memberikan penjelasan mengenai aturan main sebelum kegiatan dimulai agar siswa memahami tata cara bermain, belajar disiplin, dan

				menghargai giliran dengan teman lainnya.
--	--	--	--	---

Lampiran 3

Lembaran Observasi Siswa Kelas B4

Identitas

Narasumber : Siswa kelas B4

Siswa : DAK

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa

Tempat : Raudhatul Athfal Amaliyah

Petunjuk Pelaksanaa Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi penelitian berusaha mencaatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokuskan pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, dan kelincahan			
	a. Siswa mampu bergerak lincah sesuai arahan guru		✓	Siswa dapat mengikuti instruksi guru dengan baik saat

				melakukan berbagai gerakan, seperti berlari, melompat.
	b. Siswa seimbang saat berlari, melompat, atau berguling.	✓		Siswa mampu menjaga keseimbangan tubuh ketika melakukan aktivitas fisik, baik di dalam maupun di luar ruangan.
	c. Siswa mau mencoba ulang jika kesulitan.	✓		Siswa menunjukkan sikap pantang menyerah dan bersedia mengulangi gerakan yang sulit dengan semangat hingga berhasil melakukannya dengan benar.
2.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan kepala dalam menirukan tarian atau senam			
	a. Siswa mengikuti senam/tari sederhana.	✓		Siswa mampu mengikuti irama dan pola gerakan sederhana dengan antusias,

				menunjukkan minat dan keceriaan saat beraktivitas.
	b. Siswa menirukan gerakan guru dengan benar.	✓		Siswa dapat memperhatikan dan meniru gerakan yang dicontohkan guru dengan cukup tepat, menunjukkan koordinasi yang baik antara mata, tangan, kaki, dan kepala.
	c. Siswa berusaha saat kesulitan menirukan gerakan	✓		Siswa menunjukkan semangat belajar dan tidak mudah menyerah meskipun mengalami kesulitan dalam menirukan gerakan tertentu.
3.	Meletakkan permainan fisik dengan aturan			
	a. Siswa mengikuti aturan permainan fisik.	✓		Siswa dapat memahami dan menaati aturan yang diberikan guru saat bermain, seperti menunggu giliran dan tidak mendahului teman.

	b. Siswa berpartisipasi dalam permainan kelompok	✓		Siswa aktif terlibat dalam permainan bersama teman sebayanya, menunjukkan semangat bekerja sama dan saling menghargai antar anggota kelompok.
	c. Siswa bisa menyelesaikan permainan hingga akhir.	✓		Siswa berusaha menyelesaikan permainan dengan penuh semangat tanpa mudah menyerah, sehingga melatih ketekunan dan tanggung jawab dalam beraktivitas.
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri			
	a. Siswa menggunakan kedua tangan saat bermain.	✓		Siswa mampu menggunakan tangan kanan dan kiri dalam kegiatan bermain seperti memindahkan benda, memukul bola, atau menarik tali secara bergantian.
	b. Siswa mencoba keterampilan baru	✓		Siswa berani mencoba berbagai aktivitas baru yang melibatkan

	(melempar, menangkap, meremas).			gerakan tangan untuk melatih kekuatan dan koordinasi otot tangan.
	c. Siswa mengulang sampai berhasil.	✓		Siswa menunjukkan sikap gigih dengan terus berlatih hingga berhasil melakukan keterampilan yang dicoba, menandakan perkembangan kemampuan motorik dan rasa percaya diri yang meningkat.
5.	Melakukan kegiatan kebersihan diri			
	a. Siswa mencuci tangan sebelum makan.	✓		Siswa membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum makan sebagai bentuk perilaku hidup bersih dan sehat.
	b. Siswa meniru guru dalam menjaga kebersihan.	✓		Siswa mencontoh perilaku guru, seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan meja setelah makan, dan menjaga kebersihan

				diri serta lingkungan sekitar.
	c. Anak meminta bantuan jika kesulitan.	✓		Siswa menunjukkan kemandirian dengan mencoba melakukan kegiatan kebersihan sendiri, namun tetap meminta bantuan guru bila mengalami kesulitan, seperti saat mencuci tangan atau merapikan pakaian.
Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
6.	Motivasi belajar anak			
	a. Siswa bersemangat saat mengikuti kegiatan motorik kasar	✓		Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan fisik, seperti berlari, melompat, atau menari, yang membantu meningkatkan kemampuan motorik kasarnya.
	b. Siswa berusaha menyelesaikan kegiatan sampai selesai.	✓		Siswa memiliki dorongan untuk menyelesaikan setiap kegiatan yang dimulai hingga tuntas,

				menunjukkan ketekunan dan konsistensi dalam berlatih keterampilan motorik kasar
	c. Siswa tampak gembira saat melakukan aktivitas fisik.bhvhhgu	✓		Siswa memperlihatkan ekspresi kegembiraan dan kenikmatan selama kegiatan berlangsung.
7.	Stimulasi ibu			
	a. Siswa menunjukkan keterampilan yang sudah dilatih di rumah.	✓		Siswa mampu melakukan berbagai gerakan fisik dengan baik karena telah mendapatkan latihan dan bimbingan dari ibu di lingkungan rumah.
	b. Siswa tampak terbiasa melakukan gerakan tertentu.	✓		Siswa memperlihatkan kebiasaan positif dalam melakukan aktivitas fisik, seperti melompat, menendang bola, atau berlari dengan koordinasi yang baik.
	c. Siswa butuh bantuan	✓		Siswa masih

	guru karena belum terlatih sempurna.			memerlukan bimbingan dan pendampingan dari guru dalam melakukan gerakan tertentu, karena stimulasi yang diterima di rumah belum maksimal.
8.	Kelompok sebaya			
	a. Siswa mampu bermain dengan teman sesuai aturan.	✓		Siswa dapat mengikuti aturan main saat bermain bersama teman-temannya, menunjukkan kedisiplinan dan kemampuan menyesuaikan diri.
	b. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa berpartisipasi aktif dalam permainan kelompok dan mampu bekerja sama dengan teman untuk mencapai tujuan bersama.
	c. Siswa mau berbagi giliran saat bermain.	✓		Siswa memahami pentingnya bergiliran dan bersikap sabar menunggu kesempatan, yang

				menumbuhkan sikap toleransi dan empati dalam kegiatan bersama.
9.	Cinta dan kasih sayang			
	a. Siswa merasa nyaman dan percaya diri saat bersama guru.	✓		Siswa menunjukkan kedekatan emosional dengan guru sehingga berani mencoba aktivitas baru tanpa rasa takut.
	b. Siswa menunjukkan sikap positif kepada teman.	✓		Siswa bersikap ramah, mau bekerja sama, dan saling membantu saat bermain, menandakan adanya rasa kasih sayang dan empati yang tumbuh dengan baik
	c. Siswa tidak merasa terabaikan.	✓		Siswa merasa diperhatikan dan dihargai, sehingga lebih mudah menyesuaikan diri dalam kegiatan kelompok maupun individu.
10.	Jumlah saudara			

	a. Siswa membutuhkan perhatian lebih dari guru	✓		Siswa yang memiliki banyak saudara sering kali memerlukan bimbingan dan perhatian tambahan di sekolah agar tetap merasa diperhatikan dan termotivasi.
	b. Siswa menunjukkan kesulitan fokus karena terbiasa kurang mendapat perhatian di rumah.	✓		Siswa terkadang sulit berkonsentrasi saat kegiatan berlangsung, sehingga guru perlu memberikan dukungan dan pendekatan yang lebih personal.
	c. Siswa tetap dapat mengikuti kegiatan dengan bantuan.	✓		Dengan dampingan dan arahan guru, siswa tetap mampu mengikuti kegiatan fisik dan menunjukkan kemajuan dalam keterampilan motorik kasarnya.
11.	Ganjaran atau hukuman			
	a. Siswa menerima aturan dan konsekuensi dengan	✓		Siswa dapat memahami bahwa setiap perbuatan salah memiliki hukuman dan anak harus belajar

	baik.			memahami serta mematuhi aturan yang berlaku.
	b. Siswa memahami kesalahan dan memperbaikinya	✓		Siswa belajar dari kesalahan yang dilakukan dan berusaha memperbaikinya dengan bimbingan guru.
	c. Siswa tetap mau ikut kegiatan setelah mendapat teguran.	✓		Siswa tidak menunjukkan sikap menolak atau enggan berpartisipasi setelah ditegur, melainkan tetap semangat mengikuti kegiatan dengan perilaku yang lebih baik.
12.	Tingkat gizi			
	a. Siswa terlihat bugar saat beraktivitas.	✓		Siswa tampak aktif, bersemangat, dan tidak mudah lelah ketika mengikuti kegiatan fisik di dalam maupun di luar ruangan.

	b. Siswa mampu mengikuti kegiatan fisik dengan baik.	✓		Siswa dapat melakukan berbagai gerakan seperti berlari, melompat, dan berguling dengan koordinasi tubuh yang baik.
	c. Siswa mudah lelah atau lemas saat bermain	✓		Siswa yang mengalami kekurangan gizi tampak cepat kehabisan tenaga dan perlu istirahat lebih sering saat beraktivitas.
peran guru dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
13.	Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya. Tempat dan alat berlatih keterampilan motorik kasar aman sehingga memungkinkan anak dapat berlari-lari atau berguling-guling.			

	a. Siswa dapat bermain bebas dengan aman.	✓		Siswa bebas bereksplorasi menggunakan peralatan bermain tanpa rasa takut cedera.
	b. Siswa berani mencoba kegiatan motorik di luar ruangan.	✓		Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan fisik seperti berlari, melompat, atau menendang bola dengan percaya diri.
	c. Siswa merasa nyaman saat bermain.	✓		Lingkungan yang aman dan menyenangkan membuat siswa merasa tenang dan menikmati setiap aktivitas motorik kasar yang dilakukan.
14.	Memperlakukan anak dengan sama. Jangan membandingkan kemampuan satu anak di depan anak lain karena setiap anak adalah unik. Penguasaan keterampilan motorik kasar seorang			

	anak tak akan sama antara satu anak dengan anak lainnya. Semua ini tergantung pada banyak hal, misalnya latihan, rasa percaya diri, kematangan alat-alat tubuh, dan lain-lain			
	a. Siswa tidak merasa dibandingkan dengan teman.	✓		Siswa merasa diterima apa adanya sehingga tidak minder terhadap kemampuan teman lain.
	b. Siswa percaya diri menunjukkan kemampuannya.	✓		Siswa berani mencoba dan menunjukkan kemampuan motorik kasarnya tanpa rasa takut salah.
	c. Siswa mau mencoba walau berbeda kemampuan	✓		Siswa tetap bersemangat berlatih walaupun belum secepat atau selincah teman-temannya.
15.	Memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar, misalnya berbagai			

	jenis olahraga pada anak. Semakin banyak anak berlatih beberapa jenis olahraga atau keterampilan motorik kasarnya akan semakin baik pula.			
	a. Siswa mencoba olahraga sederhana (lari, lompat, lempar)	✓		Siswa melakukan berbagai bentuk latihan fisik sederhana dengan semangat dan mengikuti arahan guru.
	b. Siswa memahami instruksi guru.	✓		Siswa mampu mengikuti perintah dan meniru gerakan yang dicontohkan oleh guru dengan benar.
	c. Siswa bersemangat mencoba hal baru.	✓		Siswa menunjukkan antusiasme untuk mencoba berbagai kegiatan motorik kasar yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
16.	Meningkatkan kesabaran guru karena setiap anak			

	memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan. Oleh sebab itu, guru diharapkan tidak memaksa anak untuk menguasai suatu keterampilan motorik kasar melebihi batas kemampuannya.			
	a. Siswa tetap mau mencoba meski belum bisa.	✓		Siswa menunjukkan ketekunan dan kemauan untuk terus berlatih meskipun belum berhasil.
	b. Siswa tidak takut gagal.	✓		Siswa berani mencoba kembali tanpa rasa takut melakukan kesalahan.
	c. Siswa tampak senang walau kesulitan.	✓		Siswa menikmati proses belajar dan berlatih meskipun menghadapi kesulitan dalam aktivitas motorik kasar.
17.	Aktivitas fisik yang diberikan ke anak harus			

	bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan menggerakkan badan. bergembira sambil			
	a. Siswa berpartisipasi penuh dalam permainan.	✓		Siswa terlibat aktif dan bersemangat dalam setiap kegiatan fisik yang dilakukan.
	b. Siswa tidak cepat bosan.	✓		Siswa tetap fokus dan tertarik mengikuti kegiatan karena permainan yang diberikan guru bervariasi.
	c. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi.	✓		Siswa terlihat senang dan bersemangat mengikuti seluruh kegiatan motorik kasar.
18.	Berilah anak-anak aktivitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai perkembangannya. Keberhasilan anak dalam			

	melakukan sesuatu kegiatan akan menjadikannya lebih percaya akan kemampuan dirinya.			
	a. Siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai kemampuan.	✓		Siswa menunjukkan usaha dan menyelesaikan kegiatan fisik dengan kemampuan yang dimilikinya.
	b. Siswa merasa percaya diri setelah berhasil.	✓		Siswa menunjukkan rasa bangga dan percaya diri setelah berhasil melakukan suatu keterampilan baru.
	c. Siswa menikmati aktivitas yang dilakukan.	✓		Siswa merasa senang dan nyaman selama mengikuti kegiatan motorik kasar.
19.	Saat melakukan aktivitas fisik yang menempatkan anak bersama beberapa anak lain, maka anak sebaiknya diberi arahan untuk dapat menerima			

	kehadiran dan bekerja sama dengan anak lain.			
	a. Siswa menerima kehadiran teman lain dalam permainan.	✓		Siswa dapat bermain dengan teman tanpa memilih-milih dan menghargai kehadiran teman sekelompoknya.
	b. Siswa mampu bekerja sama dengan baik.	✓		Siswa menunjukkan kemampuan berkoordinasi dan saling membantu dalam permainan kelompok.
	c. Siswa mengikuti aturan permainan kelompok.	✓		Siswa mematuhi aturan dan arahan guru selama permainan berlangsung dengan disiplin dan senang hati.

Lembaran Observasi Siswa Kelas B

Identitas
Narasumber : Siswa kelas B4
Siswa : II
Kegiatan : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa
Tempat : Raudhatul Athfal Amaliyah
Petunjuk Pelaksanaa Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi penelitian berusaha mencaatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokuskan pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, dan kelincahan			
	a. Siswa mampu bergerak lincah sesuai arahan guru	✓		Siswa mampu mengikuti arahan guru dengan baik saat melakukan gerakan

				berlari dan melompat.
	b. Siswa seimbang saat berlari, melompat, atau berguling.	✓		Siswa dapat mempertahankan keseimbangan tubuh dengan baik saat melakukan berbagai aktivitas fisik di dalam maupun di luar ruangan
	c. Siswa mau mencoba ulang jika kesulitan.	✓		Siswa menunjukkan semangat dan ketekunan dalam berlatih, serta tidak mudah menyerah saat mengulang gerakan yang sulit hingga dapat melakukannya dengan benar.
2.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan kepala dalam menirukan tarian atau senam			
	a. Siswa mengikuti senam/tari sederhana.	✓		Siswa dapat menyesuaikan gerakan tubuh dengan irama musik secara tepat dan bersemangat saat beraktivitas.

	b. Siswa menirukan gerakan guru dengan benar.	✓		Siswa mampu mengamati dan menirukan gerakan yang dicontohkan guru dengan baik, memperlihatkan koordinasi mata, tangan, kaki, dan kepala yang selaras.
	c. Siswa berusaha saat kesulitan menirukan	✓		Siswa memperlihatkan semangat tinggi dalam belajar dan tetap berusaha meskipun menemui kesulitan saat menirukan gerakan.
3.	Meletakkan permainan fisik dengan aturan			
	a. Siswa mengikuti aturan permainan fisik.	✓		Siswa memahami aturan permainan yang ditetapkan guru dan mampu menunggu giliran dengan sabar tanpa mendahului teman.
	b. Siswa berpartisipasi dalam permainan kelompok	✓		Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain kelompok dan menunjukkan

				sikap kerja sama serta saling menghargai teman.
	c. Siswa bisa menyelesaikan permainan hingga akhir.	✓		Siswa menunjukkan semangat tinggi dalam menyelesaikan permainan dan tetap berusaha hingga akhir, mencerminkan sikap tekun dan bertanggung jawab.
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri			
	a. Siswa menggunakan kedua tangan saat bermain.	✓		Siswa dapat menggunakan tangan kanan dan kiri secara seimbang saat melakukan aktivitas bermain, seperti memindahkan benda, memukul bola, atau menarik tali.
	b. Siswa mencoba keterampilan baru (melempar, menangkap, meremas).	✓		Siswa menunjukkan keberanian dalam mencoba berbagai kegiatan baru yang melibatkan gerakan tangan untuk melatih kekuatan dan

				kelenturan ototnya.
	c. Siswa mengulang sampai berhasil.	✓		Siswa memperlihatkan kegigihan dalam berlatih hingga mampu menguasai keterampilan yang dicoba, menunjukkan kemajuan dalam kemampuan motorik dan rasa percaya diri.
5.	Melakukan kegiatan kebersihan diri			
	a. Siswa mencuci tangan sebelum makan.	✓		Siswa memiliki kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih sebelum makan sebagai wujud menjaga kebersihan diri.
	b. Siswa meniru guru dalam menjaga kebersihan.	✓		Siswa meneladani perilaku guru dengan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan area makan, dan menjaga kebersihan diri serta lingkungan.

	c. Siswa meminta bantuan jika kesulitan.	✓		Siswa mulai menunjukkan kemandirian dengan berusaha melakukan kegiatan kebersihan sendiri, seperti mencuci tangan dan merapikan pakaian, serta meminta bantuan guru bila diperlukan.
Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
6.	Motivasi belajar anak			
	a. Siswa bersemangat saat mengikuti kegiatan motorik kasar	✓		Siswa berpartisipasi aktif dan penuh semangat dalam kegiatan fisik seperti berlari, melompat, dan menari yang mendukung perkembangan motorik kasarnya.
	b. Siswa berusaha menyelesaikan kegiatan sampai selesai.	✓		Siswa menunjukkan semangat untuk menuntaskan setiap kegiatan yang diikuti, memperlihatkan ketekunan dan kesungguhan dalam melatih keterampilan

				motorik
	c. Siswa tampak gembira saat melakukan aktivitas fisik.	✓		Siswa tampak ceria dan menikmati setiap kegiatan yang diikutinya dengan penuh semangat.
7.	Stimulasi ibu			
	a. Siswa menunjukkan keterampilan yang sudah dilatih di rumah.	✓		Siswa dapat melakukan berbagai gerakan fisik dengan lancar karena sering berlatih bersama ibu di rumah.
	b. Siswa tampak terbiasa melakukan gerakan tertentu.	✓		Siswa menunjukkan kebiasaan baik dalam bergerak, seperti berlari, melompat, dan menendang bola dengan koordinasi tubuh yang seimbang.
	c. Siswa butuh bantuan guru karena belum terlatih sempurna.	✓		Siswa masih membutuhkan arahan dan bantuan guru dalam melakukan beberapa gerakan, karena latihan di rumah belum dilakukan secara

				rutin.
8.	Kelompok sebaya			
	a. Siswa mampu bermain dengan teman sesuai aturan.	✓		Siswa mampu menaati aturan permainan saat bermain bersama teman, menunjukkan sikap disiplin dan kerja sama yang baik.
	b. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa menunjukkan keaktifan dalam permainan kelompok serta mampu bekerja sama dengan teman demi keberhasilan bersama.
	c. Siswa mau berbagi giliran saat bermain.	✓		Siswa menunjukkan sikap sabar dan mampu menunggu giliran dengan tertib, mencerminkan rasa toleransi terhadap teman.
9.	Cinta dan kasih sayang			
	a. Siswa merasa nyaman dan percaya diri saat bersama guru.	✓		Siswa tampak percaya diri mencoba aktivitas baru karena merasa nyaman dan dekat dengan guru.

	b. Siswa menunjukkan sikap positif kepada teman.	✓		Siswa menunjukkan sikap ramah dan dapat bergaul dengan teman, serta suka menolong saat bermain bersama.
	c. Siswa tidak merasa terabaikan.	✓		Siswa merasa diterima dan dihargai oleh guru maupun teman, sehingga mampu beradaptasi dengan baik dalam berbagai kegiatan.
10.	Jumlah saudara			
	a. Siswa membutuhkan perhatian lebih dari guru	✓		Siswa dengan banyak saudara di rumah terkadang memerlukan pendampingan lebih di sekolah agar tetap merasa dihargai dan bersemangat belajar.
	b. Siswa menunjukkan kesulitan fokus karena terbiasa kurang mendapat perhatian di rumah.	✓		Siswa kadang kurang fokus selama kegiatan berlangsung, sehingga memerlukan perhatian dan bimbingan lebih dari guru.

	c. Siswa tetap dapat mengikuti kegiatan dengan bantuan.	✓		Guru membimbing dan memberi dukungan, siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan fisik serta memperlihatkan peningkatan kemampuan motorik kasarnya.
11.	Ganjaran atau hukuman			
	a. Siswa menerima aturan dan konsekuensi dengan baik.	✓		Siswa mulai memahami bahwa setiap perbuatan membawa akibat dan berusaha mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
	b. Siswa memahami kesalahan dan memperbaikinya	✓		Siswa menunjukkan sikap mau memperbaiki diri setelah melakukan kesalahan dengan arahan dari guru.
	c. Siswa tetap mau ikut kegiatan setelah mendapat teguran.	✓		Siswa menerima teguran guru dengan lapang dada dan tetap berpartisipasi aktif dalam kegiatan dengan sikap yang lebih baik.

12.	Tingkat gizi			
	a. Siswa terlihat bugar saat beraktivitas.	✓		Siswa menunjukkan energi dan antusiasme tinggi saat mengikuti berbagai kegiatan fisik, baik di dalam maupun di luar kelas.
	b. Siswa mampu mengikuti kegiatan fisik dengan baik.	✓		Siswa mampu melakukan gerakan dasar seperti berlari, melompat, dan berguling dengan keseimbangan dan koordinasi yang baik.
	c. Siswa mudah lelah atau lemas saat bermain	✓		Siswa terlihat mudah lelah saat beraktivitas dan membutuhkan waktu istirahat lebih sering karena kondisi tubuh yang kurang bugar.
peran guru dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
13.	Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya. Tempat dan			

	alat berlatih keterampilan motorik kasar aman sehingga memungkinkan anak dapat berlari-lari atau berguling-guling.			
	a. Siswa dapat bermain bebas dengan aman.	✓		Siswa tampak percaya diri saat menggunakan berbagai alat permainan dan berani mencoba tanpa rasa khawatir.
	b. Siswa berani mencoba kegiatan motorik di luar ruangan.	✓		Siswa menunjukkan keaktifan dan rasa percaya diri saat melakukan berbagai gerakan fisik seperti berlari dan menendang bola.
	c. Siswa merasa nyaman saat bermain.	✓		Suasana belajar yang aman dan nyaman membuat siswa lebih rileks serta menikmati kegiatan motorik kasarnya.
14.	Memperlakukan anak dengan sama. Jangan membandingkan			

	kemampuan satu anak di depan anak lain karena setiap anak adalah unik. Penguasaan keterampilan motorik kasar seorang anak tak akan sama antara satu anak dengan anak lainnya. Semua ini tergantung pada banyak hal, misalnya latihan, rasa percaya diri, kematangan alat-alat tubuh, dan lain-lain			
	a. Siswa tidak merasa dibandingkan dengan teman.	✓		Siswa merasa dihargai oleh teman-temannya sehingga tampil percaya diri tanpa membandingkan diri dengan orang lain.
	b. Siswa percaya diri menunjukkan kemampuannya.	✓		Siswa menunjukkan keberanian dalam melakukan berbagai gerakan motorik kasar tanpa khawatir

				melakukan kesalahan.
	c. Siswa mau mencoba walau berbeda kemampuan	✓		Siswa menunjukkan semangat tinggi untuk terus berlatih meskipun kemampuan gerakannya belum secepat teman lain.
15.	Memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar, misalnya berbagai jenis olahraga pada anak. Semakin banyak anak berlatih beberapa jenis olahraga atau keterampilan motorik kasarnya akan semakin baik pula.			
	a. Siswa mencoba olahraga sederhana (lari, lompat, lempar)	✓		Siswa mengikuti latihan fisik dasar dengan penuh antusiasme dan memperhatikan instruksi yang diberikan guru.
	b. Siswa memahami instruksi guru.	✓		Siswa dapat menirukan gerakan

				yang diperagakan guru dengan tepat dan mengikuti instruksi dengan baik.
	c. Siswa bersemangat mencoba hal baru.	✓		Siswa bersemangat dalam mencoba aktivitas motorik kasar baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan.
16.	Meningkatkan kesabaran guru karena setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan. Oleh sebab itu, guru diharapkan tidak memaksa anak untuk menguasai suatu keterampilan motorik melebihi batas kemampuannya.			
	a. Siswa tetap mau mencoba meski belum bisa.	✓		Siswa tetap berusaha dengan sabar dan tidak menyerah walau hasil latihannya belum sempurna.

	b. Siswa tidak takut gagal.	✓		Siswa menunjukkan keberanian untuk mengulangi percobaan tanpa khawatir melakukan kesalahan.
	c. Siswa tampak senang walau kesulitan.	✓		Siswa tampak senang mengikuti kegiatan motorik kasar walaupun mengalami beberapa kesulitan.
17.	Aktivitas fisik yang diberikan ke anak harus bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan menggerakkan badan. bergembira sambil			
	a. Siswa berpartisipasi penuh dalam permainan.	✓		Siswa menunjukkan keaktifan dan antusiasme tinggi saat mengikuti berbagai kegiatan fisik.
	b. Siswa tidak cepat bosan.	✓		Siswa tampak antusias dan memperhatikan dengan baik karena guru memberikan berbagai jenis permainan yang

				menarik.
	c. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi.	✓		Siswa menunjukkan keceriaan dan antusiasme tinggi saat mengikuti berbagai aktivitas motorik kasar.
18.	Berilah anak-anak aktivitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai perkembangannya. Keberhasilan anak dalam melakukan sesuatu kegiatan akan menjadikannya lebih percaya akan kemampuan dirinya.			
	a. Siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai kemampuan.	✓		Siswa berusaha dengan sungguh-sungguh dan mampu menuntaskan kegiatan fisik sesuai kemampuannya.

	b. Siswa merasa percaya diri setelah berhasil.	✓		Siswa tampak senang dan percaya diri setelah mampu menguasai keterampilan baru yang dipelajari.
	c. Siswa menikmati aktivitas yang dilakukan.	✓		Siswa tampak gembira dan rileks saat mengikuti berbagai aktivitas motorik kasar.
19.	Saat melakukan aktivitas fisik yang menempatkan anak bersama beberapa anak lain, maka anak sebaiknya diberi arahan untuk dapat menerima kehadiran dan bekerja sama dengan anak lain.			
	a. Siswa menerima kehadiran teman lain dalam permainan.	✓		Siswa bergaul dengan semua teman tanpa membedakan dan menghormati setiap anggota kelompoknya.
	b. Siswa mampu bekerja sama dengan	✓		Siswa mampu bekerja sama dan berkoordinasi dengan

	baik.			baik saat bermain dalam kelompok.
	c. Siswa mengikuti aturan permainan kelompok.	✓		Siswa mengikuti aturan permainan dan arahan guru dengan baik serta menunjukkan sikap disiplin.

Lembaran Observasi Siswa Kelas B

Identitas

Narasumber : Siswa kelas B4

Siswa : MUAU

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa

Tempat : Raudhatul Athfal Amaliyah

Petunjuk Pelaksanaa Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi penelitian berusaha mencaatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokuskan pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, dan kelincahan			
	a. Siswa mampu bergerak lincah sesuai arahan guru	✓		Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam melaksanakan

				instruksi guru ketika berlari dan melompat.
	b. Siswa seimbang saat berlari, melompat, atau berguling.	✓		Siswa menunjukkan kemampuan menjaga keseimbangan tubuh ketika beraktivitas, baik di lingkungan indoor maupun outdoor.
	c. Siswa mau mencoba ulang jika kesulitan.	✓		Siswa berusaha gigih dan antusias dalam menyempurnakan gerakan yang sulit sampai berhasil dilakukan dengan baik.
2.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan kepala dalam menirukan tarian atau senam			
	a. Siswa mengikuti senam/tari sederhana.	✓		Siswa mengikuti pola gerakan sederhana dengan penuh keceriaan dan menunjukkan minat yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

	b. Siswa menirukan gerakan guru dengan benar.	✓		Siswa dapat meniru gerakan guru dengan cukup akurat serta menunjukkan keselarasan gerak tubuh yang baik.
	c. Siswa berusaha saat kesulitan menirukan	✓		Siswa tetap bersemangat dan tidak mudah putus asa ketika menghadapi tantangan dalam menirukan gerakan tertentu.
3.	Meletakkan permainan fisik dengan aturan			
	a. Siswa mengikuti aturan permainan fisik.	✓		Siswa menunjukkan sikap tertib dan patuh terhadap peraturan saat bermain, termasuk menunggu giliran dan menghormati teman.
	b. Siswa berpartisipasi dalam permainan kelompok	✓		Siswa dengan antusias ikut serta dalam permainan bersama teman sebayanya, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok.

	c. Siswa bisa menyelesaikan permainan hingga akhir.	✓		Siswa berusaha keras menyelesaikan permainan tanpa menyerah, memperlihatkan ketekunan serta tanggung jawab yang baik.
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri			
	a. Siswa menggunakan kedua tangan saat bermain.	✓		Siswa menunjukkan kemampuan koordinasi tangan kanan dan kiri dengan baik dalam berbagai permainan yang melibatkan gerakan memindahkan atau menarik benda.
	b. Siswa mencoba keterampilan baru (melempar, menangkap, meremas).	✓		Siswa dengan antusias mencoba aktivitas baru yang menstimulasi koordinasi dan kekuatan otot tangan.
	c. Siswa mengulang sampai berhasil.	✓		Siswa dengan tekun berlatih berulang kali sampai berhasil, menandakan peningkatan

				koordinasi gerak dan kepercayaan diri.
5.	Melakukan kegiatan kebersihan diri			
	a. Siswa mencuci tangan sebelum makan.	✓		Siswa rutin mencuci tangan dengan sabun sebelum makan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.
	b. Siswa meniru guru dalam menjaga kebersihan.	✓		Siswa mengikuti contoh baik dari guru dengan selalu menjaga kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan meja setelah makan.
	c. Siswa meminta bantuan jika kesulitan.	✓		Siswa berusaha mandiri dalam menjaga kebersihan diri, misalnya mencuci tangan dan merapikan pakaian, namun tetap meminta bantuan saat mengalami kesulitan.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
6.	Motivasi belajar anak			
	a. Siswa bersemangat saat mengikuti kegiatan motorik kasar	✓		Siswa menunjukkan kegembiraan dan minat besar saat mengikuti berbagai aktivitas fisik yang melatih kekuatan dan koordinasi tubuh.
	b. Siswa berusaha menyelesaikan kegiatan sampai selesai.	✓		Siswa memiliki motivasi tinggi untuk menyelesaikan kegiatan hingga selesai dan berlatih dengan konsisten dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar.
	c. Siswa tampak gembira saat melakukan aktivitas fisik.	✓		Siswa menunjukkan raut wajah gembira dan antusias selama mengikuti kegiatan.
7.	Stimulasi ibu			
	a. Siswa menunjukkan keterampilan yang sudah dilatih di	✓		Siswa menunjukkan kemampuan gerak yang baik berkat dukungan dan

	rumah.			bimbingan ibu saat berlatih di lingkungan rumah.
	b. Siswa tampak terbiasa melakukan gerakan tertentu.	✓		Siswa terbiasa melakukan berbagai gerakan fisik seperti melompat dan menendang bola dengan keterampilan dan keseimbangan yang baik.
	c. Siswa butuh bantuan guru karena belum berlatih sempurna.	✓		Siswa memerlukan pendampingan lebih saat berlatih gerakan tertentu, sebab rangsangan atau latihan dari rumah masih kurang optimal.
8.	Kelompok sebaya			
	a. Siswa mampu bermain dengan teman sesuai aturan.	✓		Siswa mengikuti peraturan yang berlaku dalam permainan dengan tertib dan mampu beradaptasi dengan teman-temannya.
	b. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa berperan aktif dalam kegiatan bermain bersama dan menunjukkan

				kemampuan berkolaborasi dengan teman sekelompok.
	c. Siswa mau berbagi giliran saat bermain.	✓		Siswa memahami aturan bergiliran dalam kegiatan dan menunggu dengan sabar, menunjukkan empati serta penghargaan kepada teman.
9.	Cinta dan kasih sayang			
	a. Siswa merasa nyaman dan percaya diri saat bersama guru.	✓		Siswa menunjukkan keakraban dengan guru, sehingga berani melakukan kegiatan baru tanpa ragu.
	b. Siswa menunjukkan sikap positif kepada teman.	✓		Siswa berperilaku baik dan penuh perhatian terhadap teman, dan mau bekerja sama dan saling membantu.
	c. Siswa tidak merasa terabaikan.	✓		Siswa menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri karena merasa mendapatkan perhatian dan pengakuan dari

				lingkungan sekitarnya.
10.	Jumlah saudara			
	a. Siswa membutuhkan perhatian lebih dari guru	✓		Siswa yang hidup dalam keluarga banyak saudara dirumah membutuhkan perhatian khusus dari guru supaya tetap fokus dan termotivasi dalam kegiatan belajar.
	b. Siswa menunjukkan kesulitan fokus karena terbiasa kurang mendapat perhatian di rumah.	✓		Siswa tampak mudah teralihkan perhatiannya saat kegiatan, sehingga guru perlu memberikan arahan dengan pendekatan yang lembut dan pribadi.
	c. Siswa tetap dapat mengikuti kegiatan dengan bantuan.	✓		Melalui arahan guru, siswa mampu mengikuti kegiatan gerak dengan baik dan menunjukkan perkembangan koordinasi tubuh.
11.	Ganjaran atau hukuman			

	a. Siswa menerima aturan dan konsekuensi dengan baik.	✓		Siswa menyadari pentingnya menaati peraturan serta memahami bahwa setiap tindakan memiliki tanggung jawab.
	b. Siswa memahami kesalahan dan memperbaikinya	✓		Siswa belajar memahami kesalahan yang terjadi dan berusaha tidak mengulangnya setelah mendapat bimbingan guru.
	c. Siswa tetap mau ikut kegiatan setelah mendapat teguran.	✓		Siswa tidak merasa tersinggung saat diingatkan guru, bahkan menunjukkan semangat baru untuk berperilaku lebih positif.
12.	Tingkat gizi			
	a. Siswa terlihat bugar saat beraktivitas.	✓		Siswa tampak bersemangat dan penuh energi dalam melakukan aktivitas fisik tanpa mudah merasa lelah.

	b. Siswa mampu mengikuti kegiatan fisik dengan baik.	✓		Siswa menunjukkan kemampuan motorik yang baik melalui kegiatan berlari, melompat, serta berguling dengan lancar.
	c. Siswa mudah lelah atau lemas saat bermain	✓		Siswa menunjukkan daya tahan tubuh yang rendah, sehingga cepat merasa letih ketika mengikuti kegiatan fisik.
peran guru dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
13.	Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya. Tempat dan alat berlatih keterampilan motorik kasar aman sehingga memungkinkan anak dapat berlari-lari atau berguling-guling.			
	a. Siswa dapat bermain bebas dengan aman.	✓		Siswa berani mencoba hal baru dengan alat bermain yang tersedia

				sambil tetap berhati-hati dalam bergerak.
	b. Siswa berani mencoba kegiatan motorik di luar ruangan.	✓		Siswa antusias mengikuti kegiatan fisik dan mampu bergerak dengan yakin dalam aktivitas seperti berlari atau melompat.
	c. Siswa merasa nyaman saat bermain.	✓		Siswa merasa senang dan tenang saat melakukan aktivitas motorik kasar karena lingkungan yang mendukung dan menyenangkan.
14.	Memperlakukan anak dengan sama. Jangan membandingkan kemampuan satu anak di depan anak lain karena setiap anak adalah unik. Penguasaan keterampilan motorik kasar seorang anak tak akan sama antara satu			

	anak dengan anak lainnya. Semua ini tergantung pada banyak hal, misalnya latihan, rasa percaya diri, kematangan alat-alat tubuh, dan lain-lain			
	a. Siswa tidak merasa dibandingkan dengan teman.	✓		Siswa menunjukkan kepercayaan diri karena merasa diterima dan dihormati oleh lingkungan sekitarnya.
	b. Siswa percaya diri menunjukkan kemampuannya.	✓		Siswa tampak percaya diri mencoba berbagai aktivitas fisik dan tidak takut gagal saat melakukannya.
	c. Siswa mau mencoba walau berbeda kemampuan	✓		Siswa tetap gigih berusaha meningkatkan keterampilan meskipun belum sebaik atau selincah teman-temannya.
15.	Memperkenalkan			

	berbagai jenis keterampilan motorik kasar, misalnya berbagai jenis olahraga pada anak. Semakin banyak anak berlatih beberapa jenis olahraga atau keterampilan motorik kasarnya akan semakin baik pula.			
	a. Siswa mencoba olahraga sederhana (lari, lompat, lempar)	✓		Siswa melaksanakan kegiatan gerak sederhana dengan semangat tinggi sesuai panduan dari guru.
	b. Siswa memahami instruksi guru.	✓		Siswa memperhatikan contoh dari guru dan mampu mempraktikkan gerakan sesuai arahan.
	c. Siswa bersemangat mencoba hal baru.	✓		Siswa menunjukkan rasa ingin tahu dan keberanian untuk mencoba berbagai gerakan baru dalam kegiatan motorik kasar.

16.	Meningkatkan kesabaran guru karena setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan. Oleh sebab itu, guru diharapkan tidak memaksa anak untuk menguasai suatu keterampilan motorik melebihi batas kemampuannya.			
	a. Siswa tetap mau mencoba meski belum bisa.	✓		Siswa memperlihatkan semangat belajar yang tinggi dan terus berlatih meskipun belum mencapai hasil yang diharapkan.
	b. Siswa tidak takut gagal.	✓		Siswa tidak ragu mencoba lagi meskipun sebelumnya belum berhasil.
	c. Siswa tampak senang walau kesulitan.	✓		Siswa menunjukkan kegembiraan saat berlatih meskipun belum sepenuhnya

				menguasai gerakan.
17.	Aktivitas fisik yang diberikan ke anak harus bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan menggerakkan badan. bergembira sambil			
	a. Siswa berpartisipasi penuh dalam permainan.	✓		Siswa tampak bersemangat dan aktif bergerak selama kegiatan berlangsung.
	b. Siswa tidak cepat bosan.	✓		Siswa menunjukkan perhatian penuh selama kegiatan berlangsung berkat variasi permainan yang menyenangkan dari guru.
	c. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi.	✓		Siswa tampak gembira dan penuh semangat ketika melakukan kegiatan motorik kasar bersama teman-temannya.
18.	Berilah anak-anak aktivitas fisik yang memungkinkan anak			

	menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai perkembangannya. Keberhasilan anak dalam melakukan sesuatu kegiatan akan menjadikannya lebih percaya akan kemampuan dirinya.			
	a. Siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai kemampuan.	✓		Siswa menyelesaikan setiap aktivitas fisik dengan baik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.
	b. Siswa merasa percaya diri setelah berhasil.	✓		Siswa menunjukkan ekspresi bangga setelah berhasil melakukan gerakan baru dengan baik.
	c. Siswa menikmati aktivitas yang dilakukan.	✓		Siswa menunjukkan ekspresi bahagia dan terlihat menikmati kegiatan motorik kasar yang dilakukan.
19.	Saat melakukan aktivitas			

	fisik yang menempatkan anak bersama beberapa anak lain, maka anak sebaiknya diberi arahan untuk dapat menerima kehadiran dan bekerja sama dengan anak lain.			
	a. Siswa menerima kehadiran teman lain dalam permainan.	✓		Siswa bermain bersama teman-temannya dengan sikap terbuka dan saling menghargai.
	b. Siswa mampu bekerja sama dengan baik.	✓		Siswa menunjukkan kekompakan dan saling membantu antar teman dalam kegiatan permainan bersama.
	c. Siswa mengikuti aturan permainan kelompok.	✓		Siswa menaati setiap instruksi guru selama bermain dengan penuh tanggung jawab dan keceriaan.

Lembaran Observasi Siswa Kelas B

Identitas

Narasumber : Siswa kelas B4

Siswa : LS

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa

Tempat : Raudhatul Athfal Amaliyah

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi penelitian berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokuskan pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, dan kelincahan			
	a. Siswa mampu bergerak lincah sesuai arahan guru	✓		Siswa dapat menirukan contoh gerakan dari guru

				dengan tepat, seperti berlari, senam dan melompat.
	b. Siswa seimbang saat berlari, melompat, atau berguling.	✓		Siswa mampu mengontrol gerak tubuh dengan seimbang saat mengikuti kegiatan.
	c. Siswa mau mencoba ulang jika kesulitan.	✓		Siswa memiliki motivasi tinggi untuk terus mencoba dan memperbaiki gerakan yang belum tepat hingga mencapai hasil yang benar.
2.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan kepala dalam menirukan tarian atau senam			
	a. Siswa mengikuti senam/tari sederhana.	✓		Siswa mampu menirukan gerakan sesuai irama dengan baik serta tampak antusias dan gembira saat melakukannya.

	b. Siswa menirukan gerakan guru dengan benar.	✓		Siswa memperhatikan contoh gerakan dari guru dengan seksama dan mampu menirukannya dengan koordinasi tubuh yang seimbang.
	c. Siswa berusaha saat kesulitan menirukan	✓		Siswa menunjukkan kegigihan dan antusiasme dalam berlatih, walaupun beberapa gerakan masih terasa sulit dilakukan.
	3. Meletakan permainan fisik dengan aturan			
	a. Siswa mengikuti aturan permainan fisik.	✓		Siswa dapat mengikuti aturan permainan dengan baik, seperti menunggu giliran dan bermain secara adil bersama teman-teman.
	b. Siswa berpartisipasi dalam permainan kelompok	✓		Siswa tampak aktif dan bersemangat saat bermain bersama teman, memperlihatkan sikap saling menghormati

				dan membantu satu sama lain.
	c. Siswa bisa menyelesaikan permainan hingga akhir.	✓		Siswa dengan penuh semangat mengikuti permainan hingga tuntas dan menunjukkan sikap pantang menyerah serta disiplin.
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri			
	a. Siswa menggunakan kedua tangan saat bermain.	✓		Siswa mampu menggerakkan kedua tangan secara bergantian dengan lancar dalam kegiatan fisik seperti memukul bola.
	b. Siswa mencoba keterampilan baru (melempar, menangkap, meremas).	✓		Siswa berani berpartisipasi dalam berbagai permainan yang membutuhkan gerakan tangan guna melatih kekuatan dan koordinasi gerak.
	c. Siswa mengulang sampai berhasil.	✓		Siswa menunjukkan ketekunan dan semangat tinggi untuk terus mencoba hingga berhasil melakukan

				keterampilan yang dipelajari.
5.	Melakukan kegiatan kebersihan diri			
	a. Siswa mencuci tangan sebelum makan.	✓		Siswa menunjukkan kesadaran pentingnya kebersihan dengan selalu mencuci tangan sebelum makan menggunakan sabun dan air bersih.
	b. Siswa meniru guru dalam menjaga kebersihan.	✓		Siswa menunjukkan sikap peduli kebersihan dengan meniru kebiasaan guru dalam menjaga kerapian dan kebersihan lingkungan.
	c. Siswa meminta bantuan jika kesulitan.	✓		Siswa menunjukkan tanggung jawab terhadap kebersihan diri dengan mencoba melakukannya sendiri dan meminta bantuan guru bila perlu.
Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				

6.	Motivasi belajar anak			
	a. Siswa bersemangat saat mengikuti kegiatan motorik kasar	✓		Siswa antusias mengikuti kegiatan gerak seperti berlari dan melompat, yang membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar.
	b. Siswa berusaha menyelesaikan kegiatan sampai selesai.	✓		Siswa berusaha menyelesaikan setiap aktivitas dengan tekun dan sabar, mencerminkan sikap konsisten dalam berlatih keterampilan fisik.
	c. Siswa tampak gembira saat melakukan aktivitas fisik.	✓		Siswa terlihat senang dan berpartisipasi dengan penuh kegembiraan selama kegiatan berlangsung.
7.	Stimulasi ibu			
	a. Siswa menunjukkan keterampilan yang sudah dilatih di rumah.	✓		Siswa mampu menampilkan keterampilan fisik yang terlatih karena mendapat arahan dari ibu di rumah.

	b. Siswa tampak terbiasa melakukan gerakan tertentu.	✓		Siswa mampu melakukan gerakan yang baik seperti berlari, melompat, dan menendang bola.
	c. Siswa butuh bantuan guru karena belum terlatih sempurna.	✓		Siswa masih perlu bimbingan guru untuk menyempurnakan gerakan fisik, karena kurang mendapatkan stimulasi di lingkungan rumah.
8.	Kelompok sebaya			
	a. Siswa mampu bermain dengan teman sesuai aturan.	✓		Siswa memperlihatkan kedisiplinan dan sikap sportif saat bermain dengan teman sesuai aturan yang disepakati.
	b. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa tampak antusias mengikuti permainan kelompok dan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan teman-temannya.
	c. Siswa mau berbagi giliran saat bermain.	✓		Siswa bersikap tenang dan sabar saat menunggu giliran,

				memperlihatkan kemampuan menghargai orang lain.
9.	Cinta dan kasih sayang			
	a. Siswa merasa nyaman dan percaya diri saat bersama guru.	✓		Siswa memiliki hubungan yang hangat dengan guru, yang membuatnya bersemangat mencoba pengalaman baru.
	b. Siswa menunjukkan sikap positif kepada teman.	✓		Siswa memperlihatkan rasa peduli dan empati dengan membantu teman serta menjaga kebersamaan dalam permainan.
	c. Siswa tidak merasa terabaikan.	✓		Siswa tampak percaya diri dan nyaman dalam kegiatan kelompok maupun individu karena merasa dihargai dan diperhatikan.
10.	Jumlah saudara			
	a. Siswa membutuhkan perhatian lebih dari guru	✓		Siswa yang memiliki beberapa saudara memerlukan bimbingan tambahan

				di sekolah agar merasa diperhatikan secara pribadi.
	b. Siswa menunjukkan kesulitan fokus karena terbiasa kurang mendapat perhatian di rumah.	✓		Siswa masih memerlukan dorongan dan pendampingan agar dapat lebih konsentrasi saat mengikuti kegiatan belajar.
	c. Siswa tetap dapat mengikuti kegiatan dengan bantuan.	✓		Guru mendampingi siswa agar dapat melakukan aktivitas fisik dengan lebih percaya diri dan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan motorik kasar.
11.	Ganjaran atau hukuman			
	a. Siswa menerima aturan dan konsekuensi dengan baik.	✓		Siswa berusaha mematuhi aturan dan mengerti bahwa perilaku yang dilakukan dapat menimbulkan konsekuensi tertentu.
	b. Siswa memahami kesalahan dan	✓		Siswa menerima masukan dari guru dengan baik dan

	memperbaikinya			berupaya memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.
	c. Siswa tetap mau ikut kegiatan setelah mendapat teguran.	✓		Siswa menunjukkan respon terhadap teguran dan memperbaiki sikapnya sambil terus mengikuti kegiatan dengan antusias.
12.	Tingkat gizi			
	a. Siswa terlihat bugar saat beraktivitas.	✓		Siswa aktif bergerak dan menikmati setiap kegiatan fisik dengan semangat yang konsisten dari awal hingga akhir.
	b. Siswa mampu mengikuti kegiatan fisik dengan baik.	✓		Siswa dapat mengombinasikan gerakan tubuh seperti berlari, melompat, dan berguling secara seimbang dan teratur.
	c. Siswa mudah lelah atau lemas saat bermain	✓		Siswa tampak kurang berenergi dan memerlukan jeda istirahat lebih sering selama kegiatan

				berlangsung.
peran guru dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
13.	Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya. Tempat dan alat berlatih keterampilan motorik kasar aman sehingga memungkinkan anak dapat berlari-lari atau berguling-guling.			
	a. Siswa dapat bermain bebas dengan aman.	✓		Siswa menunjukkan keberanian dalam menjelajahi berbagai permainan tanpa rasa takut terluka.
	b. Siswa berani mencoba kegiatan motorik di luar ruangan.	✓		Siswa tampak bersemangat dan percaya diri saat berpartisipasi dalam aktivitas gerak seperti menendang bola dan berlari.
	c. Siswa merasa nyaman saat bermain.	✓		Lingkungan bermain yang positif dan aman

				membantu siswa berani bereksplorasi dalam kegiatan motorik kasar.
14.	Memperlakukan anak dengan sama. Jangan membandingkan kemampuan satu anak di depan anak lain karena setiap anak adalah unik. Penguasaan keterampilan motorik kasar seorang anak tak akan sama antara satu anak dengan anak lainnya. Semua ini tergantung pada banyak hal, misalnya latihan, rasa percaya diri, kematangan alat-alat tubuh, dan lain-lain			
	a. Siswa tidak merasa dibandingkan dengan	✓		Siswa tampak nyaman berinteraksi karena mendapat penerimaan

	teman.			dari teman dan tidak merasa kurang dari yang lain.
	b. Siswa percaya diri menunjukkan kemampuannya.	✓		Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan motorik kasar dengan semangat dan tanpa rasa ragu.
	c. Siswa mau mencoba walau berbeda kemampuan	✓		Siswa tidak mudah menyerah dan terus berlatih dengan antusias meski gerakannya masih perlu ditingkatkan.
15.	Memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar, misalnya berbagai jenis olahraga pada anak. Semakin banyak anak berlatih beberapa jenis olahraga atau keterampilan motorik kasarnya akan semakin baik pula.			
	a. Siswa mencoba olahraga sederhana	✓		Siswa berpartisipasi aktif dalam latihan

	(lari, lompat, lempar)			fisik ringan sambil mengikuti arahan guru dengan baik.
	b. Siswa memahami instruksi guru.	✓		Siswa menunjukkan kemampuan memahami instruksi guru serta melakukan gerakan dengan benar.
	c. Siswa bersemangat mencoba hal baru.	✓		Siswa tampak antusias dan berani bereksplorasi dengan aktivitas motorik kasar yang masih asing baginya.
16.	Meningkatkan kesabaran guru karena setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan. Oleh sebab itu, guru diharapkan tidak memaksa anak untuk menguasai suatu keterampilan motorik melebihi batas kemampuannya.			
	a. Siswa tetap mau	✓		Siswa gigih berlatih

	mencoba meski belum bisa.			dan tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan.
	b. Siswa tidak takut gagal.	✓		Siswa tampak percaya diri untuk mengulang kegiatan tanpa takut gagal.
	c. Siswa tampak senang walau kesulitan.	✓		Siswa menikmati setiap tahapan latihan meski menemui tantangan dalam melakukannya.
17.	Aktivitas fisik yang diberikan ke anak harus bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan menggerakkan badan. bergembira sambil			
	a. Siswa berpartisipasi penuh dalam permainan.	✓		Siswa berpartisipasi penuh dengan energi dan keceriaan dalam setiap aktivitas fisik.
	b. Siswa tidak cepat bosan.	✓		Siswa tetap bersemangat mengikuti kegiatan karena permainan yang disajikan guru tidak monoton.

	c. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi.	✓		Siswa berpartisipasi dengan wajah ceria dan energi positif dalam setiap latihan motorik kasar.
18.	Berilah anak-anak aktivitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai perkembangannya. Keberhasilan anak dalam melakukan sesuatu kegiatan akan menjadikannya lebih percaya akan kemampuan dirinya.			
	a. Siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai kemampuan.	✓		Siswa tampak berusaha keras dan tidak menyerah dalam menyelesaikan kegiatan fisik.
	b. Siswa merasa percaya diri setelah berhasil.	✓		Siswa terlihat percaya diri dan bahagia setelah berhasil mencoba

				keterampilan yang sebelumnya belum dikuasai.
	c. Siswa menikmati aktivitas yang dilakukan.	✓		Siswa merasa betah dan senang saat berpartisipasi dalam kegiatan motorik kasar.
19.	Saat melakukan aktivitas fisik yang menempatkan anak bersama beberapa anak lain, maka anak sebaiknya diberi arahan untuk dapat menerima kehadiran dan bekerja sama dengan anak lain.			
	a. Siswa menerima kehadiran teman lain dalam permainan.	✓		Siswa menunjukkan sikap ramah dan tidak pilih-pilih teman saat bermain dalam kelompok.
	b. Siswa mampu bekerja sama dengan baik.	✓		Siswa aktif berpartisipasi dan mampu menyesuaikan diri dengan teman saat bermain kelompok.
	c. Siswa mengikuti	✓		Siswa mematuhi peraturan yang

	aturan permainan kelompok.			berlaku dan melaksanakan arahan guru dengan senang hati.
--	----------------------------	--	--	--

Lembaran Observasi Siswa Kelas B

Identitas
Narasumber : Siswa kelas B4
Siswa : RAM
Kegiatan : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa
Tempat : Raudhatul Athfal Amaliyah
Petunjuk Pelaksanaa Kegiatan Observasi

- d. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- e. Selama melakukan observasi penelitian berusaha mencaatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- f. Meningkatkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokuskan pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan

No	Aspek pengamatan	Hasil observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, dan kelincahan			
	a. Siswa mampu bergerak lincah sesuai arahan guru	✓		Siswa mengikuti petunjuk guru dengan penuh perhatian saat

				melakukan berbagai gerakan fisik, seperti berlari dan melompat.
	b. Siswa seimbang saat berlari, melompat, atau berguling.	✓		Siswa mampu menjaga keseimbangan tubuh dan melompat yang baik saat melakukan berbagai kegiatan fisik.
	c. Siswa mau mencoba ulang jika kesulitan.	✓		Siswa tidak mudah putus asa dan bersemangat dalam mengulang gerakan yang sulit sampai mampu melakukannya.
2.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan kepala dalam menirukan tarian atau senam			
	a. Siswa mengikuti senam/tari sederhana.	✓		Siswa memperlihatkan koordinasi gerak yang baik mengikuti irama dan tampak bersemangat selama beraktivitas.

	b. Siswa menirukan gerakan guru dengan benar.	✓		Siswa menunjukkan kemampuan motorik yang baik dengan mengikuti gerakan guru secara tepat dan terkoordinasi.
	c. Siswa berusaha saat kesulitan menirukan	✓		Siswa berusaha keras untuk menirukan setiap gerakan dengan benar, meskipun mengalami kesulitan, namun tidak menyerah.
3.	Meletakkan permainan fisik dengan aturan			
	a. Siswa mengikuti aturan permainan fisik.	✓		Siswa menaati instruksi guru dalam kegiatan bermain dan mampu menahan diri untuk tidak mendahului teman.
	b. Siswa berpartisipasi dalam permainan kelompok	✓		Siswa menunjukkan kerja sama yang baik dalam permainan kelompok dan bersikap menghargai setiap anggota tim.

	c. Siswa bisa menyelesaikan permainan hingga akhir.	✓		Siswa tetap bersemangat dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan permainan, sehingga melatih rasa tanggung jawabnya.
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri			
	a. Siswa menggunakan kedua tangan saat bermain.	✓		Siswa memperlihatkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri secara bergantian ketika bermain memindahkan benda atau memukul bola.
	b. Siswa mencoba keterampilan baru (melempar, menangkap, meremas).	✓		Siswa tidak ragu mencoba kegiatan baru yang melibatkan penggunaan tangan untuk menguatkan serta melatih koordinasi otot.
	c. Siswa mengulang sampai berhasil.	✓		Siswa berusaha keras dan tidak mudah menyerah saat berlatih, memperlihatkan perkembangan

				kemampuan motorik serta rasa percaya diri yang semakin baik.
5.	Melakukan kegiatan kebersihan diri			
	a. Siswa mencuci tangan sebelum makan.	✓		Siswa terbiasa menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan memakai sabun sebelum makan.
	b. Siswa meniru guru dalam menjaga kebersihan.	✓		Siswa mencontoh teladan guru dengan berperilaku bersih, seperti membuang sampah, merapikan meja, dan menjaga kebersihan diri.
	c. Siswa meminta bantuan jika kesulitan.	✓		Siswa mulai terbiasa melakukan kegiatan kebersihan secara mandiri, seperti mencuci tangan, tetapi tetap memerlukan arahan guru sesekali.
Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
6.	Motivasi belajar anak			

	a. Siswa bersemangat saat mengikuti kegiatan motorik kasar	✓		Siswa dengan semangat tinggi berpartisipasi dalam aktivitas fisik, memperlihatkan perkembangan positif pada keterampilan motorik kasarnya.
	b. Siswa berusaha menyelesaikan kegiatan sampai selesai.	✓		Siswa memperlihatkan kemauan kuat untuk menuntaskan kegiatan yang dimulai serta menunjukkan ketekunan dalam melatih kemampuan motorik kasar
	c. Siswa tampak gembira saat melakukan aktivitas fisik.	✓		Siswa memperlihatkan suasana hati yang riang dan tampak menikmati aktivitas yang dilakukan.
7.	Stimulasi ibu			
	a. Siswa menunjukkan keterampilan yang sudah dilatih di rumah.	✓		Siswa tampak terampil dalam melakukan gerakan fisik, hasil dari latihan rutin yang dilakukan bersama ibu di rumah.

	b. Siswa tampak terbiasa melakukan gerakan tertentu.	✓		Siswa mampu melakukan gerakan-gerakan fisik dengan lancar dan terkoordinasi, misalnya saat melompat atau menendang bola.
	c. Siswa butuh bantuan guru karena belum terlatih sempurna.	✓		Siswa membutuhkan dukungan dan contoh langsung dari guru saat beraktivitas fisik, karena belum terbiasa berlatih di rumah.
8.	Kelompok sebaya			
	a. Siswa mampu bermain dengan teman sesuai aturan.	✓		Siswa dapat bermain dengan tertib sesuai aturan permainan serta menunjukkan kemampuan berinteraksi dengan teman sebayanya.
	b. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok.	✓		Siswa aktif berpartisipasi dalam permainan serta mampu berkoordinasi dengan anggota kelompok untuk mencapai hasil terbaik.

	c. Siswa mau berbagi giliran saat bermain.	✓		Siswa mampu menahan diri untuk giliran bermain dan menunggu kesempatan dengan sabar, menandakan tumbuhnya sikap toleransi dan pengertian terhadap teman.
9.	Cinta dan kasih sayang			
	a. Siswa merasa nyaman dan percaya diri saat bersama guru.	✓		Siswa merasa aman bersama guru dan berani mengikuti aktivitas baru tanpa menunjukkan rasa takut.
	b. Siswa menunjukkan sikap positif kepada teman.	✓		Siswa bersikap sopan, ramah, dan mau menolong teman, menunjukkan tumbuhnya rasa kasih sayang antar sesama.
	c. Siswa tidak merasa terabaikan.	✓		Siswa merasa aman dan diterima di lingkungannya, sehingga mudah berinteraksi dalam berbagai kegiatan.
10.	Jumlah saudara			

	a. Siswa membutuhkan perhatian lebih dari guru	✓		Siswa dari keluarga dengan banyak anak terkadang membutuhkan dukungan emosional lebih agar tetap percaya diri di sekolah.
	b. Siswa menunjukkan kesulitan fokus karena terbiasa kurang mendapat perhatian di rumah.	✓		Siswa terkadang kehilangan fokus ketika beraktivitas, sehingga dibutuhkan bimbingan yang lebih intensif dari guru.
	c. Siswa tetap dapat mengikuti kegiatan dengan bantuan.	✓		Siswa menunjukkan perkembangan positif dalam kemampuan motorik kasarnya setelah mendapatkan arahan dan latihan dari guru.
11.	Ganjaran atau hukuman			
	a. Siswa menerima aturan dan konsekuensi dengan baik.	✓		Siswa menunjukkan pemahaman tentang sebab akibat dari tindakannya dan berupaya menjaga sikap sesuai aturan.

	b. Siswa memahami kesalahan dan memperbaikinya	✓		Siswa mampu menyadari kekeliruannya dan menunjukkan kemauan untuk memperbaikinya dengan bantuan guru.
	c. Siswa tetap mau ikut kegiatan setelah mendapat teguran.	✓		Siswa menanggapi teguran dari guru secara dewasa, tidak menolak, dan tetap bersemangat melanjutkan aktivitas dengan lebih tertib.
12.	Tingkat gizi			
	a. Siswa terlihat bugar saat beraktivitas.	✓		Siswa memperlihatkan stamina yang baik serta partisipasi penuh selama kegiatan fisik berlangsung.
	b. Siswa mampu mengikuti kegiatan fisik dengan baik.	✓		Siswa memperlihatkan kelincahan dan kontrol tubuh yang baik saat melakukan berbagai gerakan fisik seperti berlari dan berguling.

	c. Siswa mudah lelah atau lemas saat bermain	✓		Siswa cepat kehilangan tenaga saat beraktivitas fisik, diduga karena asupan gizi yang belum mencukupi.
peran guru dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B				
13.	Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya. Tempat dan alat berlatih keterampilan motorik kasar aman sehingga memungkinkan anak dapat berlari-lari atau berguling-guling.			
	a. Siswa dapat bermain bebas dengan aman.	✓		Siswa aktif mencoba berbagai alat bermain dengan sikap percaya diri dan tanpa ragu.
	b. Siswa berani mencoba kegiatan motorik di luar ruangan.	✓		Siswa aktif terlibat dalam berbagai kegiatan olahraga sederhana dengan penuh keyakinan dan

				semangat.
	c. Siswa merasa nyaman saat bermain.	✓		Kondisi sekitar yang nyaman menjadikan siswa lebih percaya diri dan menikmati berbagai aktivitas fisik.
14.	Memperlakukan anak dengan sama. Jangan membandingkan kemampuan satu anak di depan anak lain karena setiap anak adalah unik. Penguasaan keterampilan motorik kasar seorang anak tak akan sama antara satu anak dengan anak lainnya. Semua ini tergantung pada banyak hal, misalnya latihan, rasa percaya			

	diri, kematangan alat-alat tubuh, dan lain-lain			
	a. Siswa tidak merasa dibandingkan dengan teman.	✓		Siswa merasa aman dan dihargai, sehingga tidak ragu menampilkan kemampuannya di depan teman-teman.
	b. Siswa percaya diri menunjukkan kemampuannya.	✓		Siswa memiliki keberanian untuk bereksplorasi dalam aktivitas gerak meskipun belum sepenuhnya sempurna.
	c. Siswa mau mencoba walau berbeda kemampuan	✓		Siswa berlatih dengan tekun dan bersemangat meskipun hasil gerakannya belum seoptimal teman yang lain.
15.	Memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar, misalnya berbagai jenis olahraga pada anak.			

	Semakin banyak anak berlatih beberapa jenis olahraga atau keterampilan motorik kasarnya akan semakin baik pula.			
	a. Siswa mencoba olahraga sederhana (lari, lompat, lempar)	✓		Siswa menunjukkan semangat dan kedisiplinan saat melakukan latihan fisik yang diarahkan oleh guru.
	b. Siswa memahami instruksi guru.	✓		Siswa mengikuti panduan guru dengan baik dan mampu meniru setiap gerakan secara tepat.
	c. Siswa bersemangat mencoba hal baru.	✓		Siswa memperlihatkan minat tinggi untuk mempelajari dan mencoba gerakan baru dalam kegiatan fisik.
16.	Meningkatkan kesabaran guru karena setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai			

	suatu keterampilan. Oleh sebab itu, guru diharapkan tidak memaksa anak untuk menguasai suatu keterampilan motorik melebihi batas kemampuannya.			
	a. Siswa tetap mau mencoba meski belum bisa.	✓		Siswa menunjukkan usaha yang konsisten untuk memperbaiki kemampuan meskipun belum berhasil sepenuhnya.
	b. Siswa tidak takut gagal.	✓		Siswa berani memperbaiki kesalahan dengan mencoba kembali secara mandiri.
	c. Siswa tampak senang walau kesulitan.	✓		Siswa tetap bersemangat berlatih walau mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan gerakan.
17.	Aktivitas fisik yang diberikan ke anak harus			

	bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan menggerakkan badan. bergembira sambil			
	a. Siswa berpartisipasi penuh dalam permainan.	✓		Siswa dengan antusias mengikuti setiap gerakan yang diberikan dalam kegiatan fisik.
	b. Siswa tidak cepat bosan.	✓		Siswa terlihat fokus dan gembira mengikuti setiap kegiatan berkat permainan yang berbeda-beda.
	c. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi.	✓		Siswa mengikuti kegiatan motorik kasar dengan semangat dan rasa senang yang tinggi.
18.	Berilah anak-anak aktivitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai perkembangannya.			

	Keberhasilan anak dalam melakukan sesuatu kegiatan akan menjadikannya lebih percaya akan kemampuan dirinya.			
	a. Siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai kemampuan.	✓		Siswa menunjukkan tekad untuk menyelesaikan kegiatan fisik sesuai dengan kemampuannya.
	b. Siswa merasa percaya diri setelah berhasil.	✓		Siswa merasa puas dan menunjukkan kepercayaan diri usai berhasil melakukan keterampilan baru.
	c. Siswa menikmati aktivitas yang dilakukan.	✓		Siswa mengikuti kegiatan motorik kasar dengan perasaan nyaman dan penuh keceriaan.
19.	Saat melakukan aktivitas fisik yang menempatkan anak bersama beberapa anak lain, maka anak sebaiknya diberi arahan			

	untuk dapat menerima kehadiran dan bekerja sama dengan anak lain.			
	a. Siswa menerima kehadiran teman lain dalam permainan.	✓		Siswa mampu bekerja sama dengan siapa saja dan menghargai keberadaan setiap teman dalam permainan.
	b. Siswa mampu bekerja sama dengan baik.	✓		Siswa memperlihatkan kemampuan bekerja sama dengan teman serta membantu anggota kelompok lain.
	c. Siswa mengikuti aturan permainan kelompok.	✓		Siswa menunjukkan kedisiplinan dan sikap patuh terhadap arahan guru selama kegiatan berlangsung.

Lampiran : 4**Lembar Wawancara Guru****Identitas**

Narasumber : Guru kelas B4

Nama : RH S.Pd.

Kegiatan : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa 21, Oktober 2025

Tempat penelitian : Raudhatul Athfal Amaliyah

P : “ Selamat pagi ibu”

RH : “ Selamat pagi juga dek”

P : “ Ibu sebelumnya saya mohon maaf mengganggu waktunya ibu”

RH : “ Iya dek, tidak apa – apa kok dek”

P : “ Sebelumnya perkenalkan nama saya putri bella utami dari kampus STKIP Program studi PG-PAUD, jadi tujuan saya datang bertemu dengan ibu adalah ingin mewawancarai ibu mengenai perkembangan motorik Kasar anak, saya izin ibu mungkin saya langsung saja ke pertanyaan wawancaranya bu”

RH : “ Iya dek langsung saja tidak apa-apa”

P : “ Baik bu saya izin untuk langsung memberikan pertanyaan wawancara ibu. Bagaimana guru membantu melatih kelenturan dan koordinasi tubuh anak secara teratur?

RH : “ Saya sebelum kegiatan belajar dimulai saya selalu mengajak anak melakukan peregangan ringan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai,

seperti menggerakkan tangan, kaki, dan kepala secara perlahan sambil diiringi lagu anak-anak”

P : Bagaimana guru selalu mengawasi anak saat bermain untuk melatih kelincahan dan keseimbangan?

RH : “ Dengan ibu selalu memperhatikan setiap gerak gerik anak, dan memberi arahan kepada anak jika ada yang salah, serta menjaga agar anak tidak cedera selama bermain di luar kelas”

P : Bagaimana guru membantu anak yang mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan dan kelincahan gerak tubuh?

RH : “ Saya turun tangan dalam memberikan bimbingan langsung kepada anak, misalnya memegang tangan anak saat berjalan di atas garis atau menyeimbangkan tubuh di papan titia”

P : Bagaimana guru mengajak anak-anak melakukan senam bersama untuk melatih koordinasi kaki dan tangan?

RH : “ Di Raudhatul Athfal Amaliyah ada kegiatan senam bersama yang dilakukan pada setiap hari Kamis dengan memutar musik ceria dan para guru juga akan memberi aba-aba sederhana agar anak dapat mengikuti atau menirukan gerakan kaki dan tangan secara bersamaan”

P : Bagaimana guru memberi contoh gerakan tari atau senam sebelum anak memulai gerakan?

RH : “Seperti memberikan contoh gerak senam atau tari tanpa menggunakan musik terlebih dahulu supaya anak lebih mudah menirukan dan memahami arah gerakan yang kita berikan dengan yang benar”

P : Bagaimana guru membantu anak-anak yang kesulitan menirukan gerakan senam atau tarian?

RH : “ Ibu akan melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan anak yang mengalami kesulitan dalam menirukan gerakan karna kita semua tau tidak semua anak ini mau menceritakan kesulitannya kepada orang lain termasuk gurunya, di sini ibu akan memberikan contoh gerakan secara perlahan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam menirukan gerakan, serta ibu juga memberikan dorongan dan pujian agar anak ini dapat percaya diri, tidak minder dengan anak lainnya.”

P : Bagaimana guru membuat permainan fisik dengan aturan tertentu untuk melatih fisik anak-anak?

RH : “ Dengan mengajak anak bermain seperti permainan “lompat tali” atau “bola estafet” untuk melatih kekuatan, kerja sama, serta kemampuan fisik anak dan ibu akan membuat peraturan didalam permainan tersebut”.

P : Bagaiman guru mengajak anak-anak bermain fisik untuk melatih koordinasi kaki dan tangan?

RH : “ Ibu akan mengajak anak-anak bermain di luar kelas untuk melatih koordinasi kaki dan tangan anak, bermain yang biasanya ibu mainkan untuk melatih koordinasi tangan dan kaki anak seperti bermain lempar tangkap bola, berlari sambil membawa benda, atau menendang bola ke arah target.”

- P : Bagaiman guru membantu anak yang mengalami kesulitan mengikuti permainan fisik?
- RH : “ Ibu akan melakukan pendekatan kepada anak dan berusaha menanyakan kepada anak tersebut apa yang membuat anak tersebut mengalami kesulitan saat bermain permainan fisik bersama teman serta memberikan pendampingan pribadi juga kepada anak tersebut, dengan memberi pendampingan pribadi, mengurangi tingkat kesulitan permainan, dan memberi semangat agar anak tetap mau mencoba.”
- P : Bagaimana guru mengajak anak-anak bermain untuk melatih keterampilan tangan kanan dan kiri?
- RH : “ Pada saat jam olahraga ibu akan mengajak anak bermain bergelantungan memindahkan tangan dari besi satu ke besi lainya dan bermain jaring – jaring besi untuk melihat keterampilan tangan kanan dan kiri anak.”
- P : Bagaimana guru membantu anak-anak yang kesulitan menggunakan tangan kanan dan kiri?
- RH : “ Ibu akan memberi latihan berulang kali kepada anak yang mengalami kesulitan pada tangan kiri dan kanan, misalnya seperti bergelatangan di tiang besi.”Z
- P : Bagaiman guru menjelaskan permainan yang dapat melatih keterampilan tangan?
- RH : “ Ibu memberikan penjelasan kepada anak tentang permainan yang dapat melatih keterampilan tangan mereka dan saya juga menunjukkan contoh

secara langsung kepada anak permainan seperti bergelantung, meniki jaring laba-laba dan juga menjelaskan aturan bermain dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami anak.”

P : Bagaiman guru mengedukasi anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan kesehatan tubuh?

RH : “ Biasanya ibu melalui cerita bergambar, dan kegiatan praktik langsung seperti mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan dan gosok gigi bersama.”

P : Bagaiman guru memberi contoh cara membersihkan tangan sebelum makan?

RH : “ Saya akan memperagakan langkah-langkah mencuci tangan yang benar secara langsung kepada anak dengan menggunakan sabun dan air mengalir.”

P : Bagaimana guru membantu anak-anak yang kesulitan melakukan kegiatan kebersihan diri seperti mencuci tangan?

RH : “ dengan menuntun tangan anak yang mengalami kesulitan cara mencuci tangan. Ibu juga tidak lupa memberikan sabun kepada anak, sebelum anak – anak melakukan kegiatan mencuci tangan saya akan menunjukkan langkah-langkah terlebih dahulu secara perlahan hingga anak bisa melakukannya mandiri.”

P : Bagaimana guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar anak termotivasi?

RH : “ Dengan menyelipkan lagu, permainan yang melatih motorik kasar anak, dan juga memberikan ice brinking kepada anak agar anak termotivasi belajar dan membuat suasana hati anak menjadi gembira tanpa ada rasa jenuh saat jam pelajaran berlangsung.”

P : Bagaimana guru mendorong anak-anak agar tetap semangat dalam pembelajaran melatih motorik kasar di kelas?

RH : “ dengan memberikan pujian kepada anak, stiker bintang, dan kata-kata penyemangat setiap kali anak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran latihan motorik kasar.”

P : Bagaimana guru membantu anak-anak yang masih kesulitan mengikuti pembelajaran?

RH : “ dengan memberi perhatian lebih, menjelaskan kembali dengan bahasa yang dapat anak pahami anak dan buat kata menjadi lebih sederhana, serta memberikan kesempatan latihan tambahan kepada anak.”

P : Bagaimana guru membantu melatih stimulasi perkembangan motorik kasar anak?

RH : “ Kita biasanya melalui kegiatan motorik kasar yang bervariasi, seperti melompat, meniti, melempar, atau menari.”

P : Bagaimana guru memperhatikan apakah stimulasi anak sudah terlatih atau belum?

RH : “ dengan melakukan kegiatan latihan fisik secara langsung dan mencatat kemajuan tiap anak yang mengalami kesulitan stimulasinya.”

P : Bagaimana guru membantu anak yang stimulasinya belum berkembang dengan baik?

RH : “ dengan memberikan bimbingan dan latihan tambahan di luar kegiatan utama agar anak dapat belajar dan paham serta tidak lupa memberikan contohnya juga dengan memberikan bimbingan dan latihan tambahan di luar kegiatan utama.”

P : Bagaimana guru mengawasi anak-anak saat bermain bersama teman sebaya?

RH : “ Saya akan selalu berada didekat anak – anak saat bermain agar saya dengan mudah dapat memantau sekaligus mengawasi anak bermain agar tidak terjadi dorongan atau tindakan berbahaya, serta memastikan semua anak bermain dengan aman.”

P : Bagaimana guru menjelaskan aturan bermain bersama agar tidak terjadi perkelahian kecil?

RH : “ dengan menggunakan bahasa yang sangat sederhana agar anak belajar bergiliran, berbagi, dan tidak saling berebut saat bermain.”

P : Bagaimana guru membuat kelompok bermain bersama teman sebaya?

RH : “ Ibu akan membagi anak ke dalam beberapa kelompok kecil agar mereka belajar bekerja sama dan bersosialisasi dengan baik.”

P : Bagaimana guru memberikan cinta dan kasih sayang kepada seluruh anak?

RH : “ Ya, ibu sebagai guru harus memberikan cinta dan kasih sayang kepada seluruh anak – anak ibu.”

- P : Bagaimana guru apakah memperlakukan semua anak sama tanpa membedakan?
- RH : “ Kita sebagai guru harus memperlakukan semua anak secara adil tanpa membeda-bedakan anak satu pun kita pandang anak – anak sama semuanya.”
- P : Bagaimana guru apakah bersikap adil dan baik kepada setiap anak?
- RH : “ Ya, guru harus bersikap baik dan adil kepada setiap anak agar tidak kecemburuan satu dengan yang lainnya, anak – anak pada usia sekarang ini lebih cenderung cemburu. Makanya kita sebagai guru harus bersikap adil pada anak – anak.”
- P : Bagaimana guru apakah selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran atau motorik?
- RH : “ Ya, saya sebagai guru harus membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran maupun motorik.
- P : Bagaimana guru dalam mencermati siswa yang kurang mendapatkan stimulasi di rumah karena jumlah saudara banyak?
- RH : “ Ya, guru lebih memperhatikan siswa yang kurang stimulasi dari rumah kita beri lagi latihan stimulasinya disekolah.”
- P : Bagaimana guru dapat memahami kondisi siswa yang memiliki banyak saudara?
- RH : “ Guru juga harus memahami kondisi siswa yang memiliki banyak saudara di rumah. Tidak sebagai guru tidak boleh egois.”

- P : Bagaimana guru dalam memberikan hukuman ringan kepada siswa yang melakukan kesalahan?
- RH : “ Kita akan memberi hukuman ringan secara mendidik kepada siswa yang bersalah.”
- P : Bagaimana guru dalam bersikap adil dalam memberikan ganjaran atau hukuman kepada siswa?
- RH : “ Kita sebagai guru harus bersikap adil dalam memberikan ganjaran maupun hukuman tanpa memilih dan membedakan anak.”
- P : Bagaimana guru selalu mengawasi siswa saat bermain atau belajar?
- RH : “ Ya guru harus selalu siap siaga dalam mengawasi siswa selama bermain dan belajar.”
- P : Bagaimana guru saat menjelaskan makanan bergizi kepada siswa?
- RH : “ Biasanya guru menjelaskan tentang makanan bergizi kepada siswa dengan memberikan gambar sayur mayur dan buah atau anak – anak biasanya melihat video tentang makan bergizi dan sehat untuk badan.”
- P : Bagaimana guru dalam memberikan contoh makanan sehat kepada siswa?
- RH : “ Ya, guru memberikan contoh makanan sehat kepada siswa seperti ibu yang membawa bekal sayur dan buah ibu perlihatkan kepada anak – anak seperti apa makanan yang sehat dan baik untuk tubuh.”
- P : Bagaimana guru saat mengawasi makanan yang dibawa siswa dari rumah?

- RH : “ Ya, ibu guru harus mengawasi dan memeriksa makanan yang dibawa siswa agar tidak makan sembarangan.”
- P : Bagaimana guru memastikan lingkungan bermain aman untuk anak melatih motorik kasarnya?
- RH : “ Kita selalu mengecek terlebih dahulu kondisi alat permainan dan area bermain sebelum kegiatan dimulai agar pada saat anak melakukan bermain untuk melatih motorik kasar menjadi aman dan nyaman bagi anak.”
- P : Bagaimana guru mengawasi anak saat melakukan aktivitas di dalam maupun luar kelas?
- RH : “ Dengan selalu memantau dari jarak dekat atau pun dari jarak jauh dek agar tidak terjadi kecelakaan atau perilaku yang berisiko pada anak.”
- P : Bagaimana guru apakah selalu mendampingi anak saat bermain dan beraktivitas?
- RH : “ dengan ya itu dek, kita harus selalu berada didekat mereka dan harus juga selalu memantau bagaimanamereka bermain bersama – sama kita juga sebagai guru selalu memberikan arahan serta bantuan jika dibutuhkan.”
- P : Bagaimana guru memperlakukan semua anak sama tanpa membandingkan kemampuan?
- RH : “ dengan memberi kesempatan dan pujian yang seimbang tanpa membandingkan kemampuan anak dengan yang lainnya.”
- P : Bagaimana guru mengawasi anak dalam menggunakan alat permainan motorik kasar?

- RH : “ Selalu mengecek semua alat permainan sebelum anak menggunakannya agar alat digunakan anak untuk bermain dengan benar dan aman.”
- P : Bagaimana guru membantu anak yang kesulitan menggunakan alat permainan?
- RH : “ Dengan menunjukkan cara penggunaan alat permainan yang tepat dan benar serta memberi dukungan kepada anak yang masih merasa takut untuk mencoba alat permainan.”
- P : Bagaimana guru memperkenalkan berbagai jenis olahraga untuk melatih motorik kasar anak?
- RH : “ Ibu akan memperkenalkan berbagai jenis olahraga melalui kegiatan bermain yang menyenangkan, seperti permainan lari estafet, menendang bola, melompat tali, atau senam ringan. Ibu juga tidak lupa menjelaskan kepada anak bahwa olahraga dapat membuat tubuh sehat dan kuat, kemudian ibu mengajak anak mencoba satu per satu olahraga secara bergantian sesuai kemampuan mereka.”
- P : Bagaimana guru menjelaskan macam-macam keterampilan motorik kasar kepada anak?
- RH : “ Biasanya ibu akan menjelaskan tentang keterampilan motorik kasar dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan disertai contoh langsung. Misalnya, saat menjelaskan keterampilan melompat, guru menunjukkan bagaimana gerakan melompat di tempat, meniti, atau menendang bola agar anak memahami dengan melihat dan menirukan secara langsung.”

- P : Bagaimana guru membantu anak-anak yang motorik kasarnya belum terstimulasi dengan baik?
- RH : “ Ibu akan memberikan perhatian khusus kepada anak yang motorik kasarnya belum berkembang dengan cara memberikan latihan tambahan secara bertahap dan tidak memaksa anak. Ibu juga akan mengajak anak tersebut untuk berpartisipasi dalam permainan yang lebih sederhana agar mereka tetap termotivasi dan percaya diri.”
- P : Bagaimana guru bersabar dalam mengajar anak-anak dengan kemampuan berbeda?
- RH : “ Kita sebagai guru harus selalu bersabar dengan menyadari bahwa setiap anak memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda. Guru juga tidak marah atau membandingkan anak, tetapi terus memberikan dukungan dan pujian agar anak tetap semangat dan tidak merasa rendah diri atau minder dengan yang lainnya.”
- P : Bagaimana guru tidak memaksa anak untuk menguasai keterampilan melebihi batas kemampuannya?
- RH : “ Guru akan memahami kemampuan masing-masing anak dan tidak memaksakan mereka untuk segera bisa. Guru juga memberi kesempatan kepada anak untuk belajar sesuai dengan kemampuannya dan memotivasi dengan cara yang positif, seperti memberikan dorongan, tepukan semangat, dan pujian kecil atas setiap usaha anak.”
- P : Bagaimana guru selalu mendampingi anak saat berlatih motorik kasar?

- RH : “ Ibu akan selalu berada di dekat anak saat kegiatan berlangsung, baik saat bermain bola, senam, maupun permainan keseimbangan. Ibu juga akan mengamati gerakan anak satu per satu dan siap membantu bila ada anak yang mengalami kesulitan atau hampir jatuh, sehingga anak merasa aman dan berani mencoba.”
- P : Bagaimana guru mengajak anak bermain dengan melibatkan seluruh anggota tubuh?
- RH : “ Guru mengajak anak bermain sambil menggerakkan seluruh tubuh, seperti menari mengikuti musik, bermain lompat-lompatan, atau permainan meniru hewan berjalan. Kegiatan ini akan membantu anak melatih koordinasi antara tangan, kaki, kepala, dan seluruh tubuh dengan cara yang menyenangkan dan yang pastinya membuat anak merasa tidak jenuh.”
- P : Bagaimana guru memberikan variasi kegiatan agar anak tidak bosan?
- RH : “ Kita sebagai guru harus bisa menemukan banyak ide dan harus selalu mengganti jenis permainan setiap minggu agar anak tidak jenuh. Misalnya, minggu pertama bermain bola, minggu berikutnya permainan keseimbangan, dan minggu selanjutnya senam irama. Dengan variasi ini, anak menjadi antusias dan selalu menantikan kegiatan berikutnya.”
- P : Bagaimana guru membuat aktivitas yang menarik perhatian anak?
- RH : “ Dengan membuat aktivitas menarik dengan memadukan permainan dan lagu anak-anak, menggunakan alat berwarna cerah seperti bola, pita, atau rintangan kecil.”

- P : Bagaimana guru memberi kebebasan anak dalam beraktivitas bersama teman sebayanya?
- RH : “ Guru memberi kesempatan kepada anak untuk memilih permainan yang ingin mereka mainkan bersama teman, selama masih sesuai dengan tujuan pembelajaran dan aman. Kita sebagai guru hanya mengarahkan dan mengawasi, agar anak belajar mandiri dan mampu berinteraksi dengan teman sebayanya.”
- P : Bagaimana guru memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam melatih motorik kasarnya?
- RH : “ Ibu akan memberikan apresiasi berupa pujian dek ke anak – anak supaya mereka tu dapat percaya diri, terus beri tepuk tangan, atau hadiah kecil seperti stiker dan bintang saat anak berhasil melakukan gerakan baru.”
- P : Bagaimana guru selalu mendampingi anak dalam setiap kegiatan motorik kasar?
- RH : “ Guru harus selalu hadir dan aktif dalam mendampingi anak dalam setiap kegiatan motorik kasar, baik di dalam maupun di luar kelas. Guru juga harus selalu mengamati setiap gerakan anak, memberi dukungan ketika anak tampak ragu, serta membantu jika anak mengalami kesulitan dalam melakukan suatu gerakan. Dengan pendampingan ini, anak dapat merasa aman, percaya diri, dan berani mencoba berbagai aktivitas fisik. Guru juga dapat menggunakan kesempatan tersebut untuk menilai kemampuan motorik kasar anak secara langsung dan memberikan stimulasi sesuai kebutuhan masing-masing anak.”

P : Bagaimana guru memberi arahan kepada anak saat melakukan kegiatan fisik bersama teman sebaya?

RH : “ Yang dilakukan guru adalah dengan memberikan arahan kepada anak sebelum kegiatan dimulai dengan menjelaskan tujuan dan cara melakukan kegiatan secara sederhana dan jelas. Guru juga mencontohkan gerakan yang akan dilakukan agar anak dapat memahami dan menirukan dengan benar. Selama kegiatan berlangsung, guru terus memberikan arahan seperti mengingatkan untuk bergiliran, berhati-hati, dan bekerja sama dengan teman. Dengan demikian, anak dapat belajar mengikuti aturan, mengontrol diri, serta mengembangkan kemampuan sosial dan motorik kasar secara bersamaan.”

P : Bagaimana guru mengawasi anak-anak saat beraktivitas fisik bersama?

RH : “ Guru harus selalu berada di dekat anak saat aktivitas fisik berlangsung, memperhatikan setiap gerakan, dan memastikan anak bermain dengan aman. Guru juga aktif mengontrol area bermain agar tidak ada anak yang terdorong, terjatuh, atau bermain terlalu kasar. Selain itu, guru memberikan teguran lembut bila ada perilaku yang tidak sesuai, serta memberikan bantuan segera jika ada anak yang memerlukan pertolongan.”

P : Bagaimana guru menjelaskan aturan permainan bersama teman sebaya?

RH : “ Guru menjelaskan aturan permainan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Guru biasanya memperagakan secara langsung bagaimana cara bermain, bergiliran, dan menghormati teman saat permainan berlangsung. Sebelum permainan dimulai, guru menanyakan kembali kepada anak apakah mereka sudah memahami aturannya. Dengan cara ini, anak dapat

belajar disiplin, memahami aturan sosial, serta mampu bermain bersama teman dengan tertib dan sportif.”

Lampiran 5

Lembar Wawancara Anak

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B4

Nama : DAK

Kegiatan : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 15, Oktober 2025

Tempat penelitian : Raudhatul Athfal Amaliyah

P : “ Hai abang, selamat pagi”

DAK : “ Hallo ibu, selamat pagi juga ibu guru”

P : Gimana kabar abang pada pagi hari ini abang, sebelum berangkat kesekolah udah sarapan belum abang?”

DAK : “ Kabar abang baik ibu, abang dirumah udah sarapan ibu”

P : “ Alhamdulillah kalo keadaan abang sehat, abang ibu boleh ngobrol terus ibu mau bertanya dengan abang boleh?”

DAK : “ Boleh bu”

P : “ Ok siapp abang. Perkenalkan nama ibu Putri, kira – kira abang udah siap belum ngobrol sama ibu?”

DAK : “ Abang udah siap ibu”

P : “ Ok kalo abang sudah siap, kalo begitu ibu langsung saja ya bang dengan obrolan pertanyaan yang pertama ni bang. Bagaimana perasaan abang saat berlatih kelenturan dan gerakan tubuh di sekolah abang senang atau tidak?”

DAK : “ Abang senang ibu, soalnya abang bisa gerak-gerak sebebas mungkin bu sama teman-teman ”

P : Bagaimana abang waktu diawasi guru saat bermain agar lebih lincah dan seimbang?

DAK : “ “Abang senang bu, karna ibu guru bisa lihat abang main lari-larian kalo abang jatuh kan ada ibu guru yang nolong ibu”

P : “ Bagaimana abang membantu diri abanng ketika abang dalam kesulitan menjaga keseimbangan atau kelincahan?

DAK : “ Abang dibantu ibu guru sambil dipegang tangan abang ibu

P : Bagaimana abang senang ikut senam bersama teman-teman?

DAK : “ Abang senang banget, bisa senam bareng teman-temaan di lapangan ibu, soalnya abang bisa joget joget ibu.”

P : Bagaimana abang bisa menirukan gerakan yang dicontohkan guru?

DAK : “ Abang lihat guru dulu, baru abang ikut gerakannya.”

P : Bagaimana abang membantu teman yang dalam kesulitan menirukan gerakan senam atau tari?

DAK : “ Abang bantu teman abang biar bisa ikut gerak senam juga ibu.”

P : Bagaimana siswa suka bermain permainan fisik yang dibuat guru?

DAK : “ “Abang senang sekali ibu bisa ikut main manjat jaring laba – laba sama abang bisa bergelantungan ibu seru.”

P : Bagaimana abang bisa mengikuti aturan saat bermain fisik bersama teman?

DAK : “ Abang dengar dulu aturan dari guru sebelum main, kalo udah selesai ibu guru ngejeskan aturanya barulah abang main sama teman – teman ibu.”

P : Bagaimana abang membantu diri abang sendiri saat abang dalam kesulitan mengikuti permainan?

DAK : “ Abang coba lagi pelan-pelan sampai bisa. Seandainya abang nd bisa lagi abang baru inta bantuan sama ibu guru buat bantu abang.”

P : Bagaimana abang suka bermain yang dapat melatih tangan kanan dan kiri?

DAK : “ Abang suka main lempar tangkap bola bu, seru bu main lempar tangkap bola.”

P : Bagaimana abang pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan tangan kanan atau kiri saat melakukan kegiatan?

DAK : Abang kadang susah buat pegang bola bua apalagi pas pakai tangan kiri bua bang kesusahan bu.”

P : Bagaimana abang tahu permainan apa saja yang bisa melatih keterampilan tangan?

DAK : “ Abang gak tahu ibu permainan apa saja tapia bang suka permainan lempar tangkap bola ibu seru bu mainya.”

P : Bagaimana abang tahu tidak pentingnya menjaga kebersihan diri dan kesehatan tubuh?

DAK : “ Abang tahu dari ibu guru yang selalu bilang harus menjaga kebersih, sebelum makan kita harus cuci tangan, terus ibu kalo kuku tangan sudah

Panjang segera potong kukunya biar tidak ada cacing di peur waktu kita makan.”

P : Bagaimana abang selalu mencuci tangan sebelum makan seperti contoh oleh guru?

DAK : “ Iya ibu abang selalu cuci tangan pakai sabun sebelum makan. Abang juga masih ingat waktu ibu mencontohkan cara mencuci tangan yang benar yang pernah ibu ajarkan sama abang.”

P : Bagaimana abang dapat membantu diri abang pada saat abang dalam kesulitan menjaga kebersihan diri?

DAK : “ Kalo pas cuci tangan abang masih susah abang minta bantu ibu guru buat bantu abang buat cuci tangan.”

P : Bagaimana abang merasa senang tidak belajar dengan suasana di kelas yang menyenangkan?

DAK : “ Senang abang bu karena dikelasnya ramai dan seru ibu abang punya banyak teman juga bub isa belajar sambil bermain.”

P : Bagaimana abang merasa termotivasi tidak saat guru mendukung abang saat belajar?

DAK : “ Abang jadi semangat bu kalau ibu guru bilang abang hebat. Abang jadi lebih percaya diri.”

P : Bagaimana abang merasa terbantu tidak saat ada ibu guru yang ingin membantu abang ketika abang mengalami kesulitan belajar?

DAK : “ Abang merasa terbantu dan senang sekali saat ibu guru mau membantu abang belajar. Dengan bantuan ibu guru, abang jadi lebih mudah memahami pelajaran yang sulit.”

P : Bagaimana abang sering berlatih keterampilan motorik kasar di rumah bersama orang tua?

DAK : “ Abang sering berlatih motorik kasar dengan bermain lompat-lompatan dan berlari bersama orang tua abang di halaman rumah ibu.”

P : Bagaimana abang merasa sudah cukup atau tidak melatih motorik kasarnya di rumah?

DAK : “ Abang rasa sudah cukup ibu, soalnya abang sering main bola dan berlari di rumah ibu.”

P : Bagaimana abang lebih suka berlatih keterampilan motorik kasar di rumah atau disekolah?

DAK : “ Abang suka dua-duanya ibu, di sekolah abang bisa main bersama teman, di rumah abang bisa latihan lagi bersama orang tua abang supaya lebih bisa seperti melompat dan menjaga keseimbangan badan ibu.”

P : Bagaimana abang suka bermain jungkat jungkit dan jaring laba – laba bersama teman sebaya?

DAK : “ Abang suka main jungkat-jungkit bersama teman ibu , tapi kadang abang takut jatuh kalau terlalu tinggi main jungkat jungkitnya ibu.”

P : Bagaimana abang bisa mengikuti aturan saat bermain dengan teman agar tidak terjadi bertengkar?

DAK : “ Abang selalu dengar aturan dari ibu guru dan main dengan tertib supaya nggak berantem sama teman ibu.”

P : Bagaimana perasaan abang saat guru membentuk kelompok bermain dengan teman?

DAK : “ Abang senang ibu karena abang bisa main sama teman-teman yang banyak.”

P : Bagaimana perasa abang apakah guru sayang pada semuanya tanpa membedakan – bedakan ?

DAK : “ Iya bu ibu guru disini sayang sama semua anak tanpa ada dibedakan sama ibu guru.”

P : Bagaimana abang merasa semua anak diperlakukan sama oleh guru?

DAK : " Iya bu, ibu guru selalu adil sama anak – anak di kelas ini apa lagi saat bermain kami disuruh bergiliran dengan teman yang belum bermain ibu.”

P : Bagaimana abang merasa tidak dibeda-bedakan oleh guru?

DAK : “ Tidak ibu guru tidak ada yang dibedakan- bedakan.”

P : Bagaimana abang membantu diri abang sendiri saat kesulitan belajar atau bermain?

DAK : “ Kalau abang susah belajar, abang coba lagi pelan-pelan. Tapi kalo memang abang tetap gak bisa abang baru tanya sama ibu guru.”

P : Bagaimana abang perasa kurang mendapatkan perhatian di rumah karena banyak saudara?

DAK : “ Tidak ibu abang gak merasa kurang perhatian sama orang rumah karna orang tua abang adil terhadap abang dan sodara abang yang lainnya.”

P : Bagaimana abang dapat memahami kondisi yang punya banyak saudara di rumah?

DAK : “ Abang senang punya banyak saudara, jadi ramai di rumah, abang juga harus bersabar kalo abang mau sesuatu harus berbagai juga dengan sodara abang.”

P : Bagaimana abang pernah mendapat hukuman ringan ketika berbuat salah?

DAK : “ Pernah, abang disuruh duduk tenang dulu karena ribut di kelas.”

P : Bagaimana abang apakah guru bersikap adil saat memberi hukuman?

DAK : “ Iya bu, ibu guru adil. Semua yang salah dikasih hukuman yang sama oleh ibu guru.”

P : Bagaimana abang dapat mengetahui jika di pantau saat bermain atau belajar agar tidak berbuat salah oleh guru ?

DAK : “ Abang tahu ibu guru lihat dari jauh, jadi abang mainnya hati-hati terus kalo belajar abang harus selesaikan tugas yang di kasi sama guru baru abang main bu.”

P : Bagaimana abang tahu makanan sehat dan bergizi untuk tubuhmu?

DAK : “ Abang tahu dari guru, makanan sehat itu sayur dan buah kata ibu guru kalo makan sayur dan buah badan jadi sehat tidak mudah terserang penyakit ibu.”

P : Bagaimana abang pernah melihat guru memberi contoh makanan bergizi?

DAK : “ Pernah, waktu itu ibu guru pernah tunjukkan sayur dan buah waktu belajar di kelas.

P : Bagaimana abang dapat mengingatkan untuk tidak jajan sembarangan?

DAK : “Abang selalu ingat kata guru, jangan jajan sembarangan biar nggak sakit perut.

P : Bagaimana abang merasa lingkungan bermain di sekolah aman dan nyaman?

DAK : “Abang senang main di sekolah karena tempatnya bersih dan aman. Dan abang lihat juga tidak ada sampah yang tececer di halaman bermain”

P : Bagaimana perasaan abang selalu awasi saat kamu berlari atau bergelantungan?

DAK : “Abang senang, karena guru jagain biar abang nggak jatuh waktu abang main.”

P : Bagaimana abang guru selalu mendampingi saat bermain?

DAK : “ Abang senang, guru selalu temani abang waktu main.”

P : Bagaimana abang merasa guru memperlakukan semua anak sama?

DAK : “ Abang senang, guru baik sama semua teman.”

P : Bagaimana perasaan abang saat guru mengawasi saat abang bermain dengan alat-alat permainan?

DAK : “ Abang senang, guru jagain biar nggak jatuh terus kalo abang gak bisa pakai alatnya ada bu guru yang bantu abang mainkan alat mainannya.”

P : Bagaimana abang guru membantu ketika abang kesulitan bermain dengan alat permainan?

DAK : “ Abang senang, guru bantu pegang tangan abang waktu naik jungkat-jungkit biar abang tidak jatuh saat main jungkat jungkit.”

P : Bagaimana abang saat diajak guru mengenal berbagai olahraga?

DAK : “ Abang senang, karena abang bisa mencoba olahraga baru.”

P : Bagaimana abang mendengarkan penjelasan dari guru macam-macam keterampilan motorik kasar?

DAK : “ Abang senang dengar guru menjelaskan didepan, karena bisa tahu cara lompat dan lari yang baik dan benar.”

P : Bagaimana abang membantu diri sendiri jika abang belum bisa melakukan keterampilan motorik kasar?

DAK : “ Abang coba lagi pelan-pelan bu sampai bisa bu”

P : Bagaimana abang mengajari teman yang dalam kesulitan belajar?

DAK : “ Abang bantu ajarin teman abang pelan-pelan biar dia ngerti.”

P : Bagaimana abang dipaksa oleh guru sedangkan abang belum bisa menguasai kegiatan dalam keterampilan motori kasar?

DAK : “ “Abang sedih ibu kalau dipaksa ibu guru main padahal belum bisa. Abang jadi takut.”

P : Bagaimana abang guru tetap mendampingi saat berlatih motorik kasar?

DAK : “ Abang senang jika ibu guru disamping abang, ibu guru selalu ada kalau abang latihan jungkat-jungkit.

P : Bagaimana abang diajak guru bermain dengan gerakan seluruh tubuh?

DAK : “ Abang senang sekali ketika ibu guru mengajak abang lompat-lompat sambil menari. Badan abang jadi bergerak semua.”

P : Bagaimana abang merasa pembelajaran di kelas menyenangkan dan bervariasi?

DAK : “ Abang senang sekali karena guru mengajar abang sambil bernyanyi dan menari. Jadi di dalam kelas tidak bosan.”

P : Bagaimana perasa abang apakah senang ketika aktivitas yang diberikan menarik?

DAK : “ Abang senang sekali, rasanya ingin terus bermain dan belajar bu”

P : Bagaimana abang jika diberi kebebasan bermain bersama teman sebaya?

DAK : “ Abang senang sekali, bisa bermain lompat-lompat, memanjat, bergelantungan bersama teman.”

P : Bagaimana perasaan abang saat di beri pujian ketika berhasil melakukan latihan motorik kasar?

DAK : “ Abang senang sekali bu, rasanya ingin melompat-lompat karena gembira karna abang berhasil melakukan kegiatan latihan motorik kasar.”

P : Bagaimana abang selalu didampingi saat melakukan kegiatan fisik?

DAK : “ Abang senang karena ibu guru selalu ada di dekat abang kalau abang jatuh atau kesulitan abang langsung bisa minta tolong sama ibu dan tanpa takt meminta bantuan ke orang lain karna ada ibu guru di samping abang.”

P : Bagaimana abang diberi arahan untuk bisa bekerja sama dengan teman sebaya?

DAK : “ Guru bilang supaya abang berbagi mainan dengan teman, jadi abang bisa bermain bersama. Terus kalo ibu guru kasi arahan sama abang waktu bermain panjat jaring laba – laba harus hati – hati.”

P : Bagaimana abang diawasi saat abang bermain bersama teman?

DAK : “ Abang merasa aman jika ibu guru selalu melihat kalau abang bermain supaya tidak ada yang terluka saat bermain.”

P : Bagaimanna abang saat guru menjelaskan aturan permainan sebelum abang bermain bersama teman?

DAK : “ Abang mendengarkan ibu guru dengan serius supaya abang tahu apa yang harus dilakukan saat bermain mana permainan yang boleh dimainkan dengan permainan yanng tidak boleh abang mainkan.”

Lembar Wawancara Anak

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B4

Nama : II

Kegiatan : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 15, Oktober 2025

Tempat penelitian : Raudhatul Athfal Amaliyah

P : “ Hai abang, selamat pagi”

II : “ Hallo ibu, selamat pagi juga ibu guru”

P : Gimana kabar abang pada pagi hari ini abang, sebelum berangkat kesekolah udah sarapan belum abang?”

II : “ Kabar abang baik ibu, abang dirumah udah sarapan ibu”

P : “ Alhamdulillah kalo keadaan abang sehat, abang ibu boleh ngobrol terus ibu mau bertanya dengan abang boleh?”

II : “ Boleh bu”

P : “ Ok siapp abang. Perkenalkan nama ibu Putri, kira – kira abang udah siap belum ngobrol sama ibu?”

II : “ Abang udah siap ibu”

P : “ Ok kalo abang sudah siap, kalo begitu ibu langsung saja ya bang dengan obrolan pertanyaan yang pertama ni bang. Bagaimana perasaan abang saat berlatih kelenturan dan gerakan tubuh di sekolah abang senang atau tidak?”

- II : “ Aku merasa senang sekali bu, soalnya abang bisa gerak-gerak dan badan jadi ringan.”
- P : Bagaimana abang waktu diawasi guru saat bermain agar lebih lincah dan seimbang?
- II : “ Aku jadi semangat karena ibu guru melihat dan kasih semangat ibu, biar aku tidak takut saat mencoba latihan kelincahan dan letihan keseimbangan.”
- P : “ Bagaimana abang membantu diri abanng ketika abang dalam kesulitan menjaga keseimbangan atau kelincahan?
- II : “ Aku mencoba pelan-pelan dulu biar nggak jatuh saat menjaga keseimbangan di papan titian tanpa bantuan siapa pun.”
- P : Bagaimana abang senang ikut senam bersama teman-teman?
- II : “ Aku senang banget ibu karna dapat bertemu dengan teman yang lainnya, dan bisa gerak senam bareng teman-teman yang lain juga
- P : Bagaimana abang bisa menirukan gerakan yang dicontohkan guru?
- II : “ Aku lihat dulu cara ibu guru gerak gimana, baru nanti aku ikutin pelan-pelan.”
- P : Bagaimana abang membantu teman yang dalam kesulitan menirukan gerakan senam atau tari?
- II : “ Aku tunjuki geraknya pelan-pelan biar teman aku bisa ikut menirukan gerakan yang masih kesulitan dalam menirukan gerakan yang sudah di contohkan oleh guru didepan.”

- P : Bagaimana siswa suka bermain permainan fisik yang dibuat guru?
- II : “ Aku suka banget bu, soalnya permainannya seru dan bisa lari-lari juga sama teman – teman jadi permainan fisiknya lebih seru bu.”
- P : Bagaimana abang bisa mengikuti aturan saat bermain fisik bersama teman?
- II : “ Aku dengar dulu penjelasan aturan cara bermainnya dari ibu guru sebelum mulai main supaya nanti pas aku main tidak terjadi kesalahan.”
- P : Bagaimana abang membantu diri abang sendiri saat abang dalam kesulitan mengikuti permainan?
- II : “ Aku coba pelan-pelan dulu biar bisa ikut main. Seandainya belum bisa aku minta bantuan kepada teman ku.”
- P : Bagaimana abang suka bermain yang dapat melatih tangan kanan dan kiri?
- II : “ Aku suka, soalnya tanganku jadi kuat dua-duanya. Kalo tangan aku kuat aku bisa memanjat tebing terus bisa bergelantungan dan pus up buu.”
- P : Bagaimana abang pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan tangan kanan atau kiri saat melakukan kegiatan?
- II : “ Pernah ibu, waktu itu tangan kiriku susah buat gerakan waktu pas lempar bola bu.”
- P : Bagaimana abang tahu permainan apa saja yang bisa melatih keterampilan tangan?

- II : “ Aku tahu dari ibu guru yang menjelaskan permainan yang dapat melatih keterampilan tangan itu seperti melempar dan menangkap bola, terus merangka.”
- P : Bagaimana abang tahu tidak pentingnya menjaga kebersihan diri dan kesehatan tubuh?
- II : “ Aku tahu dari ibu guru yang bilang harus rajin cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan biar nggak sakit perut.”
- P : Bagaimana abang selalu mencuci tangan sebelum makan seperti contoh oleh guru?
- II : “ Aku cuci tangan dulu sebelum makan dan juga kalo sudah dari kamar kecil kita juga harus cuci tangan biar kuman tidak ikut masuk perut, kayak yang ibu guru ajarin.”
- P : Bagaimana abang dapat membantu diri abang pada saat abang dalam kesulitan menjaga kebersihan diri?
- II : “ Aku belajar mandi sendiri tanpa bantuan orang lain tapi mandinya pelan-pelan biar bersih.”
- P : Bagaimana abang merasa senang tidak belajar dengan suasana di kelas yang menyenangkan?
- II : “ Aku senang banget, soalnya bisa belajar sambil main sama teman-teman pokoknya seru bu didalam kelas juga gak bosan.”
- P : Bagaimana abang merasa termotivasi tidak saat guru mendukung abang saat belajar?

- II :” Aku jadi semangat kalau ibu guru bilang aku hebat dan ibu guru mendukung dengan penuh semangat.”
- P : Bagaimana abang merasa terbantu tidak saat ada ibu guru yang ingin membantu abang ketika abang mengalami kesulitan belajar?
- II : “ Aku merasa sangat senang ibu, karena ibu guru dapat membantu aku dalam kesulitan belajar dan ibu juga selalu disamping aku sampai aku bisa paham dengan pembelajaran yang berlangsung.”
- P : Bagaimana abang sering berlatih keterampilan motorik kasar di rumah bersama orang tua?
- II : “ Aku sering main bola bersama ayah di halaman rumah ibu dan ayah juga sering mengajak ku ke taman bermain yang dekat dengan rumah ibu.”
- P : Bagaimana abang merasa sudah cukup atau tidak melatih motorik kasarnya di rumah?
- II : “ Sudah cukup ibu, soalnya tiap hari aku dan orang tua dirumah di ajak bermain bila ada waktu kosong ibu untuk melatih motorik kasarku bu.”
- P : Bagaimana abang lebih suka berlatih keterampilan motorik kasar di rumah atau disekolah?
- II : “ Aku lebih suka di sekolah bu, karena aku bisa main bersama teman-teman jadi tambah seru ibu.”
- P : Bagaimana abang suka bermain jungkat jungkit dan jaring laba – laba bersama teman sebaya?

- II : “ Aku senang banget, soalnya bisa naik turun bareng teman dan bisa juga saling tolong menolong kalau ada teman yang merasa kesulitan bermain jaring laba – laba atau jungkat jungkit.”
- P : Bagaimana abang bisa mengikuti aturan saat bermain dengan teman agar tidak terjadi bertengkar?
- II : “ Aku terlebih dengar dulu aturan dari ibu guru sebelum main biar nggak salah saat permainan dimulai.”
- P : Bagaimana perasaan abang saat guru membentuk kelompok bermain dengan teman?
- II : “ Aku senang sekali ibu, soalnya bisa main bareng teman-teman. Karna kalo sendiri tu kurang seru ibu dan mengasyikan juga bu.”
- P : Bagaimana perasa abang apakah guru sayang pada semuanya tanpa membedakan – bedakan ?
- II : “ Aku senang, soalnya ibu guru sayang sama semua anak. Jika anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran ibu guru langsung membantunya tanpa membedakan anak sama sekali ibu.”
- P : Bagaimana abang merasa semua anak diperlakukan sama oleh guru?
- II : “ Iya ibu aku senang sekali sekolah disini ibu, karna ibu guru adil sama semua anak.”
- P : Bagaimana abang merasa tidak dibeda-bedakan oleh guru?

- II : “ Aku senang ibu guru menyanyangi kami semua dan guru sayang sama aku juga.
- P : Bagaimana abang membantu diri abang sendiri saat kesulitan belajar atau bermain?
- II : “ ku coba lagi berulang kali ibu tapi permainan yang sulit bagi ku tapi pelan-pelan sampai bisa melawan rasa sulit ku.”
- P : Bagaimana perasaan abang kurang mendapatkan perhatian di rumah karena banyak saudara?
- II : “ Aku kadang sedih ibu, soalnya mamaku sibuk sama adik karna aku dirumah mempunyai adik ibu.”
- P : Bagaimana abang dapat memahami kondisi yang punya banyak saudara di rumah?
- II : “ Aku liat mama capek ibu habis menjaga adik, jadi aku bantu mama buat jaga adik walupun aku sedih mama kurang perhatian dengan aku tapi aku tetap sayang dengan mama.”
- P : Bagaimana abang pernah mendapat hukuman ringan ketika berbuat salah?
- II : “ Aku pernah disuruh duduk dengan ibu guru sebentar karena nggak mau antri saat mau ambil air wudhu.”
- P : Bagaimana abang apakah guru bersikap adil saat memberi hukuman?
- II : “ Ya, guruku adil disekolah semua yang berbuat salah dikasih nasihat dengan ibu guru.”

- P : Bagaimana abang dapat mengetahui jika di pantau saat bermain atau belajar agar tidak berbuat salah oleh guru ?
- II : “ Aku melirik ibu guru sedikit – sedikit baru lah aku tahu kalo ibu guru lihat aku, jadi aku pada saat bermain harus berhati-hati waktu bermain.”
- P : Bagaimana abang tahu makanan sehat dan bergizi untuk tubuhmu?
- II : “ Aku tahu dari guru, karna ibu guru pernah bilang kalo makanan yang sehat itu sayur dan buah tidak boleh makanan yang snack – snack itu tidak bagus kata ibu guru.”
- P : Bagaimana abang pernah melihat guru memberi contoh makanan bergizi?
- II : “ Iya, aku pernah lihat ibu guru membawa bekal sayur dan buah bu. Disitu ibu guru bilang makanan yang sehat dan bergizi lebih bagus bawa dari rumah.”
- P : Bagaimana abang dapat mengingatkan untuk tidak jajan sembarangan?
- II : “ Aku ingat kata mama dirumah dan ibu guru, jangan suka jajan sembarangan nanti kita sakit.”
- P : Bagaimana abang merasa lingkungan bermain di sekolah aman dan nyaman?
- II : “ Aku senang, tempat bermainnya bersih dan nggak licin saat bermainnya jadi nya saat aku bermain nyaman tapia da gangguan apapun dari luar karna sekolahku di pagar semua ibu jadi orang lain gak bisa masuk.”

- P : Bagaimana perasan abang selalu diawasi saat kamu berlari atau bergelantungan?
- II : “ Aku senang, soalnya ada ibu guru yang jagain aku biar nggak jatuh saat bermain.”
- P : Bagaimana abang guru selalu mendampingimu saat bermain?
- II : “ Senang bu , karn ada ibu guru selalu di samping aku waktu main jadi kalo aku perlu bantuan ibu guru, ibu guru langsung bantu aku bu.”
- P : Bagaimana abang merasa guru memperlakukan semua anak sama?
- II : “ Aku senang, karna ibu guru sayang sama semua anak, karna aku lihat ibu memperlakukan semua anak sama bu.”
- P : Bagaimana perasaann abang saat guru mengawasi saat abang bermain dengan alat-alat permainan?
- II : “ S enang bu, karna ibu guru bisa jagain aku biar nggak jatuh saat bermain bersama teman atau sendiri.”
- P : Bagaimana abang guru membantu ketika abang kesulitan bermain dengan alat permainan?
- II : “ Guru bantu dorong aku waktu saat main ayunan dan waktu aku gak bisa bergelantungan ibu guru juga bantu gendong aku buat bisa bergelantungan.”
- P : Bagaimana abang saat diajak guru mengenal berbagai olahraga?
- II : “ Aku senang waktu itu ibu guru ngajarin cara main bola terus cara menangkap bola yang benar dan cara permainan lompat tali juga bu.”

- P : Bagaimana abang mendengarkan penjelasan dari guru macam-macam keterampilan motorik kasar?
- II : “ Aku dengar baik-baik waktu ibu guru jelasin cara lompat tali yang benar seperti apa agar tidak terjadi kesalahan waktu saat melompat bu.”
- P : Bagaimana abang membantu diri sendiri jika abang belum bisa melakukan keterampilan motorik kasar?
- II : “ Aku berusaha mencoba lagi pelan-pelan sampai bisa bu, aku gak mau pantang menyerah bu.”
- P : Bagaimana abang mengajari teman yang dalam kesulitan belajar?
- II : “ Aku akan bantu teman yang merasa kesulitan dalam belajar lalu aku bertanya kepada teman yang mengalami kesulitan terus aku bantu pelan-pelan biar dia ngerti.
- P : Bagaimana abang dipaksa oleh guru sedangkan abang belum bisa menguasai kegiatan dalam keterampilan motori kasar?
- II : “ Itu buat aku sedih bu soalnya belum bisa tapi dipaksa terus.”
- P : Bagaimana abang guru tetap mendampingimu saat berlatih motorik kasar?
- II : “ Senang sekali bu, soalnya ibu guru selalu di samping aku waktu saat latihan keterampilan motorik misalnya ssat bermain diluar kelas bermain lompat tali dan menangkap bola,”
- P : Bagaimana abang diajak guru bermain dengan gerakan seluruh tubuh?

- II : “ Aku senang banget, Bu, soalnya bisa lompat dan lari-lari sebebasnya bus
am teman – teman.”
- P : Bagaimana abang merasa pembelajaran di kelas menyenangkan dan
bervariasi?
- II : “ Aku senang, Bu, karena tiap hari belajarnya beda-beda dan nd buat bosan
juga waktu belajarnya bu.”
- P : Bagaimana perasa abang apakah senang ketika aktivitas yang diberikan
menarik?
- II : “ Aku senang banget, Bu, soalnya mainnya seru dan aktivitas yang dikasi
ibu guru juga sangat menarik dan tidak membosankan bu.”
- P : Bagaimana abang jika diberi kebebasan bermain bersama teman sebaya?
- II : “ Senang banget, Bu, soalnya bisa main sama teman-teman dan kami juga
dapat ngobrol sebanyak – banyak sama teman.”
- P : Bagaimana perasaan abang saat di beri pujian ketika berhasil melakukan
latihan motorik kasar?
- II : “ Perasaan ku sangat senang banget, Bu, soalnya ibu guru bilang aku hebat
latihan motorik kasarnya.”
- P : Bagaimana abang selalu didampingi saat melakukan kegiatan fisik?
- II : “ Senang, Bu, karena ibu guru selalu jagain aku waktu kegiatan latihan fisik
ibu guru juga memastikan apakah dalam kegiatan latihan fisik ada yang

cedara atau tidak bu, makanya ibu guru selalu mendamping kami saat latihan fisik bu.”

P : Bagaimana abang diberi arahan untuk bisa bekerja sama dengan teman sebaya?

II : “ Aku dengar arahan dari bu guru, baru aku berani mulai permainanya bersama teman Bu, jadi waktu aku mainnya bareng teman dapat bekerja sama dengan baik bu tanpa ada perkelahian didalam tim kami saat bermain.”

P : Bagaimaan abang diawasi saat abang bermain bersama teman?

II : “ Senang sekali, Bu, karena ibu guru dapat melihat aku waktu main bersama teman baik dikelas atau pun diluar kelas.”

P : Bagaimanna abang saat guru menjelaskan aturan permainan sebelum abang bermain bersama teman?

II : “ Aku dengar baik-baik, penjelasan dari ibu, biar nggak salah waktu main.”

Lembar Wawancara Anak

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B4
Nama : MUAU
Kegiatan : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 16, Oktober 2025
Tempat penelitian : Raudhatul Athfal Amaliyah

P : “ Hai abang, selamat pagi”
 MUAU : “ Hallo ibu, selamat pagi juga ibu guru”
 P : Gimana kabar abang pada pagi hari ini abang, sebelum berangkat kesekolah udah sarapan belum abang?”
 MUAU : “ Kabar abang baik ibu, abang dirumah udah sarapan ibu”
 P : “ Alhamdulillah kalo keadaan abang sehat, abang ibu boleh ngobrol terus ibu mau bertanya dengan abang boleh?”
 MUAU : “ Boleh bu”
 P : “ Ok siapp abang. Perkenalkan nama ibu Putri, kira – kira abang udah siap belum ngobrol sama ibu?”
 MUAU : “ Abang udah siap ibu”
 P : “ Ok kalo abang sudah siap, kalo begitu ibu langsung saja ya bang dengan obrolan pertanyaan yang pertama ni bang. Bagaimana perasaan abang saat berlatih kelenturan dan gerakan tubuh di sekolah abang senang atau tidak?”

- MUAU : “ Senang, Bu, karena bisa ikut teman-teman latihan kelenturan badan bareng ibu jadi gak bosan saat latihanya.”
- P : Bagaimana abang waktu diawasi guru saat bermain agar lebih lincah dan seimbang?
- MUAU : “ Aku berusaha agar lebih hati-hati biar nggak jatuh waktu bermain latihan keseimbangan ibu tanpa bantuan ibu guru juga.”
- P : “ Bagaimana abang membantu diri abanng ketika abang dalam kesulitan menjaga keseimbangan atau kelincahan?
- MUAU : “ Aku tarik napas dulu bu dan aku ulangi lagi sampai bisa menjaga keseimbangan pada permainan papan titian.”
- P : Bagaimana abang senang ikut senam bersama teman-teman?
- MUAU : “ Aku suka, setiap hari kamis biasanya ada senam bersama – sama bu seru sekali apalagi kalau musiknya ceria, jadi tambah semangat.”
- P : Bagaimana abang bisa menirukan gerakan yang dicontohkan guru?
- MUAU : “ Aku perhatikan baik-baik supaya gerakanku sama kayak ibu guru, agar tidak terjadi kesalahan dalam menirukan gerakan.”
- P : Bagaimana abang membantu teman yang dalam kesulitan menirukan gerakan senam atau tari?
- MUAU : “ Aku bantu kasih tahu gerakan dan posisi tangan dan kakinya yang benar saat senam seperti apa bu.”
- P : Bagaimana siswa suka bermain permainan fisik yang dibuat guru?

- MUAU : “ Senang karena bisa main bareng teman-teman di luar kelas dan bisa bergabung mainnya sama kelas lain.”
- P : Bagaimana abang bisa mengikuti aturan saat bermain fisik bersama teman?
- MUAU : “ Aku ikut aturan bu, supaya permainannya tetap seru dan nggak ribut.”
- P : Bagaimana abang membantu diri abang sendiri saat abang dalam kesulitan mengikuti permainan?
- MUAU : “ Pertama aku lihat teman dulu cara permainan seperti apa bu, barulah nanti aku ikutin.”
- P : Bagaimana abang suka bermain yang dapat melatih tangan kanan dan kiri?
- MUAU : “ Aku senang main lempar tangkap bola bus ama permainan bergelantung bu.”
- P : Bagaimana abang pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan tangan kanan atau kiri saat melakukan kegiatan?
- MUAU : “ Iya bu, aku agak susah pakai tangan kiri saat menyabut benda atau pun barang bu, jadi lebih sering pakai yang kanan.”
- P : Bagaimana abang tahu permainan apa saja yang bisa melatih keterampilan tangan?

- MUAU : “ Aku lihat dari teman-teman waktu itu mereka bermain lempar tangkap bola bu, terus aku pengen coba juga sampai sekarang pun aku lebih suka bermain lempar tangkap bola.”
- P : Bagaimana abang tahu tidak pentingnya menjaga kebersihan diri dan kesehatan tubuh?
- MUAU : “ Aku tahu dari mama, kata mama kalau tangan dan badan kita kotor nanti bisa kena penyakit kalo tidak cepat dibersihkan nanti ada cacing yang masuk ke dalam tubuh.”
- P : Bagaimana abang selalu mencuci tangan sebelum makan seperti contoh oleh guru?
- MUA : “ Iya aku selalu ingat kata guru, jadi selalu cuci tangan pakai sabun sebelum makan.
- P : Bagaimana abang dapat membantu diri abang pada saat abang dalam kesulitan menjaga kebersihan diri?
- MUAU : “ Aku selalu meminta tolong ibu guru kalau aku dalam kesusah saat cuci tangan.
- P : Bagaimana abang merasa senang tidak belajar dengan suasana di kelas yang menyenangkan?
- MUAU : “ Aku suka, karena guru ngajarnya lucu dan nggak bikin cepat bosan saat belajar.”
- P : Bagaimana abang merasa termotivasi tidak saat guru mendukung abang saat belajar?

- MUAU : “ Iya aku termotivasi ibu, soalnya guru selalu ada untuk bantu kalau aku belum bisa atau belum paham sama pembelajarannya.”
- P : Bagaimana abang merasa terbantu tidak saat ada ibu guru yang ingin membantu abang ketika abang mengalami kesulitan belajar?
- MUAU : “ Aku terbantu banget, soalnya saat guru menjelaskan lagi didepan kelas guru dengan pelan-pelan memberitahunya.”
- P : Bagaimana abang sering berlatih keterampilan motorik kasar di rumah bersama orang tua?
- MUAU : “ Aku sering latihan lompat-lompat sama mama di teras atau pun di taman depan rumah.”
- P : Bagaimana abang merasa sudah cukup atau tidak melatih motorik kasarnya di rumah?
- MUAU : “ Belum bu, kadang aku jarang main di luar karena hujan atau pun kalo nggak ada mama dan ayah aku nggak latihan motorik kasarnya.”
- P : Bagaimana abang lebih suka berlatih keterampilan motorik kasar di rumah atau disekolah?
- MUAU : “ Aku suka di rumah, karena kalo dirumah bisa main sama ayah dan mama.
- P : Bagaimana abang suka bermain jungkat jungkit dan jaring laba – laba bersama teman sebaya?

- MUAU : “ Aku suka bermain jungkat-jungkit, apalagi kalau temanku duduk di depan.
- P : Bagaimana abang bisa mengikuti aturan saat bermain dengan teman agar tidak terjadi bertengkar?
- MUAU : “ Aku harus bergantian saat memainkan alat permainan sama teman biar adil.
- P : Bagaimana perasaan abang saat guru membentuk kelompok bermain dengan teman?
- MUAU : “ Aku suka sekali, karena aku bisa kenalan sama teman baru di kelompok.
- P : Bagaimana perasa abang apakah guru sayang pada semuanya tanpa membedakan – bedakan ?
- MUAU : “ Aku senang, karna ibu guru nggak pilih-pilih teman, semua anak disayang dengan ibu guru.”
- P : Bagaimana abang merasa semua anak diperlakukan sama oleh guru?
- MUAU : “ Aku senang, ibu guru nggak pilih kasih dan memperlakukan anak sama.”
- P : Bagaimana abang merasa tidak dibeda-bedakan oleh guru?
- MUAU : “ Aku bahagia, ibu guru baik kepada semua anak tanpa membedakan anak.”

- P : Bagaimana abang membantu diri abang sendiri saat kesulitan belajar atau bermain?
- MUAU : “ Aku nggak mau cepat menyerah, aku latihan terus dan terus ibu.”
- P : Bagaimana abang merasa kurang mendapatkan perhatian di rumah karena banyak saudara?
- MUAU : “ Aku nggak apa-apa, soalnya aku bisa bermain sama kakak dan adik.”
- P : Bagaimana abang dapat memahami kondisi yang punya banyak saudara di rumah?
- MUAU : “ Aku selalu sabar bu, soalnya banyak yang harus dibantu di rumah karna aku punya banyak sodara dirumah.”
- P : Bagaimana abang pernah mendapat hukuman ringan ketika berbuat salah?
- MUAU : “ Pernah, aku harus minta maaf sama teman waktu aku bermain dan tidak sengaja mendorong teman ku bu.”
- P : Bagaimana abang apakah guru bersikap adil saat memberi hukuman?
- MUAU : “ Iya, ibu guru nggak pernah marah besar, cuma kalo ada berbuat kesalah ibu guru akan suruh minta maaf.”
- P : Bagaimana abang dapat mengetahui jika di pantau saat bermain atau belajar agar tidak berbuat salah oleh guru ?

MUAU : “ Aku lihat ibu guru berdiri dekatku saat aku bermain dan saat belajar ibu guru selalu berkeliling, jadi aku harus nurut aturan yang telah ibu guru bilang.”

P : Bagaimana abang tahu makanan sehat dan bergizi untuk tubuhmu?

MUAU : “ Aku tahu dari mama, kalo kita harus makan nasi, sayur, dan ikan yang segar bu.”

P : Bagaimana abang pernah melihat guru memberi contoh makanan bergizi?

MUAU : “ Waktu ibu guru kasi lihat video di depan dan ibu guru juga bilang harus makan nasi, lauk, sayur, sama buah yang bergizi.

P : Bagaimana abang dapat mengingatkan untuk tidak jajan sembarangan?

MUAU : “ Aku selalu ingat mama dan ibu guru jangan jajajn sembarangan dan aku juga tidak lupa bilang ke teman, jangan beli jajan yang kotor.

P : Bagaimana abang merasa lingkungan bermain di sekolah aman dan nyaman?

MUAU : “ Aku merasa aman, soalnya ibu guru selalu jagain waktu main.”

P : Bagaimana perasan abang selalu awasi saat kamu berlari atau bergelantungan?

MUAU : “ Aku suka, jadi aku merasa aman waktu main.”

P : Bagaimana abang guru selalu mendampingimu saat bermain?

- MUAU : “ Aku suka, ibu guru bantu kalau aku susah saat bermain.”
- P : Bagaimana abang merasa guru memperlakukan semua anak sama?
- MUAU : “ Ibu memperlakukan anak sama semua, karna ibu guru nggak pilih-pilih anak.”
- P : Bagaimana perasaann abang saat guru mengawasi saat abang bermain dengan alat-alat permainan?
- MUAU : “ Aku senang kalo ibu mengawasiku saat bermain, karna ibu guru lihat aku main jungkat jungkit.”
- P : Bagaimana abang guru membantu ketika abang kesulitan bermain dengan alat permainan?
- MUAU : “ Ibu guru bantu aku naik waktu aku nggak bisa panjat buat bergelantungan.”
- P : Bagaimana abang saat diajak guru mengenal berbagai olahraga?
- MUAU : “ Aku senang kalo ibu memperkenalkan berbagai permainan olahraga karna bisa belajar lari sama lempar bola yang baik dan benar.”
- P : Bagaimana abang mendengarkan penjelasan dari guru macam-macam keterampilan motorik kasar?
- MUAU : “ Aku perhatiin guru supaya tahu cara main bola.”
- P : Bagaimana abang membantu diri sendiri jika abang belum bisa melakukan keterampilan motorik kasar?

- MUAU : “ Aku juga belajar sendiri di rumah ibu biar tambah bisa dalam keterampilan motorik kasar bu.”
- P : Bagaimana abang mengajari teman yang dalam kesulitan belajar?
- MUAU : “ Aku kasih tahu caranya kayak yang guru ajarin ke aku.”
- P : Bagaimana abang dipaksa oleh guru sedangkan abang belum bisa menguasai kegiatan dalam keterampilan motori kasar?
- MUAU : “ Aku takut, Bu, karena belum bisa tapi diminta cepat.”
- P : Bagaimana abang guru tetap mendampingimu saat berlatih motorik kasar?
- MUAU : “ Guru bantu aku kalau aku hampir jatuh saat bermain jungkat jungkit.”
- P : Bagaimana abang diajak guru bermain dengan gerakan seluruh tubuh?
- MUAU : “ Aku suka, soalnya badanku jadi gerak semua bu.”
- P : Bagaimana abang merasa pembelajaran di kelas menyenangkan dan bervariasi?
- MUAU : “ Aku suka kalau ibu guru ajak belajar sambil main.”
- P : Bagaimana perasa abang apakah senang ketika aktivitas yang diberikan menarik?
- MUAU : “ Aku suka bu, karena kegiatannya lucu dan menyenangkan.”

P : Bagaimana abang jika diberi kebebasan bermain bersama teman sebaya?

MUAU : “ Aku suka, Bu, karena bisa pilih permainan sendiri.”

P : Bagaimana perasaan abang saat di beri pujian ketika berhasil melakukan latihan motorik kasar?

MUAU : “ Aku jadi semangat lagi buat latihan, Bu. Karna mendapatkan pujin atas keberhasilan ku dalam latihan motorik kasar.”

P : Bagaimana abang selalu didampingi saat melakukan kegiatan fisik?

MUAU : “ Aku jadi lebih berani, Bu, soalnya guru ada di samping aku.”

P : Bagaimana abang diberi arahan untuk bisa bekerja sama dengan teman sebaya?

MUAU : “ Guru bilang harus saling bantu, jadi aku bantu teman waktu main.”

P : Bagaimana abang diawasi saat abang bermain bersama teman?

MUAU : “ Aku tahu, Bu, guru selalu perhatiin aku sama teman waktu main.”

P : Bagaimanna abang saat guru menjelaskan aturan permainan sebelum abang bermain bersama teman?

MUAU : “ Aku diam dan melihat ke arah guru waktu guru jelasin aturan.”

Lembar Wawancara Anak

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B4

Nama : LS

Kegiatan : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 16, Oktober 2025

Tempat penelitian : Raudhatul Athfal Amaliyah

P : “ Hai abang, selamat pagi”

LS : “ Hallo ibu, selamat pagi juga ibu guru”

P : Gimana kabar abang pada pagi hari ini abang, sebelum berangkat kesekolah udah sarapan belum abang?”

LS : “ Kabar abang baik ibu, abang dirumah udah sarapan ibu”

P : “ Alhamdulillah kalo keadaan abang sehat, abang ibu boleh ngobrol terus ibu mau bertanya dengan abang boleh?”

LS : “ Boleh bu”

P : “ Ok siapp abang. Perkenalkan nama ibu Putri, kira – kira abang udah siap belum ngobrol sama ibu?”

LS : “ Abang udah siap ibu”

P : “ Ok kalo abang sudah siap, kalo begitu ibu langsung saja ya bang dengan obrolan pertanyaan yang pertama ni bang. Bagaimana perasaan abang saat berlatih kelenturan dan gerakan tubuh di sekolah abang senang atau tidak?”

- LS : “ Aku suka, soalnya jadi bisa niru gerakan ibu guru dan bisa nendang bola lebih tinggi.”
- P : Bagaimana abang waktu diawasi guru saat bermain agar lebih lincah dan seimbang?
- LS : “ Aku senang, soalnya kalau aku salah gerak ibu guru bisa bantu betulin gerakanya.”
- P : “ Bagaimana abang membantu diri abanng ketika abang dalam kesulitan menjaga keseimbangan atau kelincahan?
- LS : “ Kadang aku minta teman bantuin aku buat pegang tangan biar nggak oleng.”
- P : Bagaimana abang senang ikut senam bersama teman-teman?
- LS : “ Aku senang karena bisa lihat teman-teman juga ikut lompat-lompat dan senam bersama – sama.”
- P : Bagaimana abang bisa menirukan gerakan yang dicontohkan guru?
- LS : “ Aku tiru sambil lihat ke ibu guru didepan biar nggak salah gerak.”
- P : Bagaimana abang membantu teman yang dalam kesulitan menirukan gerakan senam atau tari?
- LS : “ Aku ajak teman latihan bareng supaya dia cepat bisa dan tidak bosan juga bu.”
- P : Bagaimana abang suka bermain permainan fisik yang dibuat guru?

- LS : “ Aku suka, apalagi kalau permainannya pakai bola terus lompat tali dan bermain jungkat jungkit bersama teman seru sekali ibu.”
- P : Bagaimana abang bisa mengikuti aturan saat bermain fisik bersama teman?
- LS : “ Aku selalu tunggu giliran bu biar adil sama teman-teman yang lainnya.”
- P : Bagaimana abang membantu diri abang sendiri saat abang dalam kesulitan mengikuti permainan?
- LS : “ Aku nggak menyerah bu, aku coba terus sampai bisa aku bisa.”
- P : Bagaimana abang suka bermain yang dapat melatih tangan kanan dan kiri?
- LS : “ Aku suka banget bu, karena bisa pakai dua tangan bareng-bareng biasanya susah bu menggunakan satu tangan saja.”
- P : Bagaimana abang pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan tangan kanan atau kiri saat melakukan kegiatan?
- LS : “ Pernah, waktu pegang alat mainan, tanganku cepat capek sekali bu.”
- P : Bagaimana abang tahu permainan apa saja yang bisa melatih keterampilan tangan?
- LS : “ Ibu guru bilang bahwa bermain bola dan lempar tangkap bisa membantu melatih tangan.”
- P : Bagaimana abang tahu tidak pentingnya menjaga kebersihan diri dan kesehatan tubuh?
- LS : “ Aku tahu karena ibu guru sering ingetin buat mandi dan sikat gigi.”

- P : Bagaimana abang selalu mencuci tangan sebelum makan seperti contoh oleh guru?
- LS : “ Aku cuci tangan pakai sabun terus aku gosok – gosok ibu biar bersih dan makanannya nggak kotor.
- P : Bagaimana abang dapat membantu diri abang pada saat abang dalam kesulitan menjaga kebersihan diri?
- LS : “ Aku ambil tisu basah atau air buat bersihin tangan kalau kotor atau saat mau makan aku bersihkan dulu tangan ku ibu.”
- P : Bagaimana abang merasa senang tidak belajar dengan suasana di kelas yang menyenangkan?
- LS : “ Senang bu, karena kelasnya rame tapi seru bu.”
- P : Bagaimana abang merasa termotivasi tidak saat guru mendukung abang saat belajar?
- LS : “ Aku tambah rajin belajar karena ibu guru sering kasih pujian tiap kali belajar bu.”
- P : Bagaimana abang merasa terbantu tidak saat ada ibu guru yang ingin membantu abang ketika abang mengalami kesulitan belajar?
- LS : “ Aku senang dan terbantu sekali bu, karna ibu guru sabar sekali dalam mengajarin aku waktu aku bingung.”
- P : Bagaimana abang sering berlatih keterampilan motorik kasar di rumah bersama orang tua?

- LS : “ Aku suka main sepeda bareng, bermain bola dan bermain lompat tali dengan papa setiap sore.”
- P : Bagaimana abang merasa sudah cukup atau tidak melatih motorik kasarnya di rumah?
- LS : “ Menurut aku sudah cukup bu karna aku sering latihan dirumah, jadi badanku nggak kaku.”
- P : Bagaimana abang lebih suka berlatih keterampilan motorik kasar di rumah atau disekolah?
- LS : “ Aku lebih senang di sekolah, karena banyak alat mainnya dan bisa bermain sama teman – teman.”
- P : Bagaimana abang suka bermain jungkat jungkit dan jaring laba – laba bersama teman sebaya?
- LS : “ Aku senang main jaring laba-laba, rasanya kayak manjat gunung.”
- P : Bagaimana abang bisa mengikuti aturan saat bermain dengan teman agar tidak terjadi bertengkar?
- LS : “ Aku nggak mau rebutan saat bermain, aku sabar nunggu giliran aku bermain.”
- P : Bagaimana perasaan abang saat guru membentuk kelompok bermain dengan teman?
- LS : “ Aku senang, apalagi kalau satu kelompok sama sahabatku.”

- P : Bagaimana perasa abang apakah guru sayang pada semuanya tanpa membedakan – bedakan ?
- LS : “ Aku merasa ibu guru tidak pernah membedakan anak - anak, ibu guru juga peluk semua anak sama rata.”
- P : Bagaimana abang merasa semua anak diperlakukan sama oleh guru?
- LS : “ Iya guruku kasih perhatian kepada semua teman dan memperlakukannya juga sama semua.”
- P : Bagaimana abang merasa tidak dibeda-bedakan oleh guru?
- LS : “ Nggak ibu karena ibu guru nggak pilih-pilih teman saat aku butuh bantuan ibu guru langsung cepat datang begitu juga dengan teman yang lain yang membutuhkan ibu guru, ibu guru akan segera datang juga.”
- P : Bagaimana abang membantu diri abang sendiri saat kesulitan belajar atau bermain?
- LS : “ Aku akan brtanya kepada ibu guru kalau aku nggak bisa atau kesulitan dalam belajar atau bermain.”
- P : Bagaimana abang perasa kurang mendapatkan perhatian di rumah karena banyak saudara?
- LS : “ Aku sedih ibu kadang aku pengen diperhatiin juga kayak adik bu.”
- P : Bagaimana abang dapat memahami kondisi yang punya banyak saudara di rumah?

- LS : “ Aku ngerti, semua harus gantian kalau mau main atau mendapat perhatian.”
- P : Bagaimana abang pernah mendapat hukuman ringan ketika berbuat salah?
- LS : “ Aku pernah mendapatkan hukum bu dan aku nggak boleh main dulu karena rebutan mainan.”
- P : Bagaimana abang apakah guru bersikap adil saat memberi hukuman?
- LS : “ Iya, guru adil, semua anak sama juga kalau salah ibu guru akan sama rata menghukum kami semua.”
- P : Bagaimana abang dapat mengetahui jika di pantau saat bermain atau belajar agar tidak berbuat salah oleh guru ?
- LS : “ Aku langsung melihat wajah ibu guru oleh karena itu aku tahu kalo ibu guru sedang memantau anak – anak bermain, makanya aku nggak berani rebut karena ibu guru memantau terus setiap kegiatan.”
- P : Bagaimana abang tahu makanan sehat dan bergizi untuk tubuhmu?
- LS : “ Karena ibu guru dan orang tua ku selalu mengingatkan ku bahwa makanan sehat bikin badan kuat dan nggak gampang sakit.
- P : Bagaimana abang pernah melihat guru memberi contoh makanan bergizi?
- LS : “ Iya pernah bu, ibu guru pernah nunjukin gambar makanan sehat di kelas.”
- P : Bagaimana abang dapat mengingatkan untuk tidak jajan sembarangan?
- LS : “ Aku ingat pesan dari mama kalo beli jajannya harus yang bersih aja.”

P : Bagaimana abang merasa lingkungan bermain di sekolah aman dan nyaman?

LS : “ Aku merasa aman, karena ada teman dan guru di dekatku saat dan tempat bermain nya juga enak beraih nggak ada sampah juga nggak bau.”

P : Bagaimana perasan abang selalu awasi saat kamu berlari atau bergelantungan?

LS : “ Aku senang, ibu guru lihat aku biar nggak kebentur saat bermain lari – larian sama teman.”

P : Bagaimana abang guru selalu mendampingi saat bermain?

LS : “ Aku senang banget ibu guru selalu mendampingi aku dan jagain biar aku nggak jatuh waktu bermainnya.”

P : Bagaimana abang merasa guru memperlakukan semua anak sama?

LS : “ Dari cara ibu guru memperlakukan adil ke semua anak dan akan memberi hukuman yang sama juga apabila anak tersebut membuat kesalahan.”

P : Bagaimana perasaann abang saat guru mengawasi saat abang bermain dengan alat-alat permainan?

LS : “ Senang bu, ibu guru juga selalu bilang hati-hati waktu main manjat jaring laba – labanya.”

P : Bagaimana abang guru membantu ketika abang kesulitan bermain dengan alat permainan?

- LS : “ Iya ibu guru membantuku pegangin aku biar nggak jatuh waktu aku mencoba alat permainan.”
- P : Bagaimana abang saat diajak guru mengenal berbagai olahraga?
- LS : “ Aku senang banget, apalagi waktu ibu guru ajak senam bareng sangat seru bu bisa joget bareng bareng.”
- P : Bagaimana abang mendengarkan penjelasan dari guru macam-macam keterampilan motorik kasar?
- LS : “ Aku duduk tenang biar aku bisa mendengarkan ibu guru sedang memberikan penjelasan tentang macam – macam permainan yang bisa melatih motorik kasar.”
- P : Bagaimana abang membantu diri sendiri jika abang belum bisa melakukan keterampilan motorik kasar?
- LS : “ Aku lihat dulu cara teman lalu aku ikutin jika aku tetap belum bisa aku akan meminta bantuan ibu guru.”
- P : Bagaimana abang mengajari teman yang dalam kesulitan belajar?
- LS : “ Aku akan menawarkan belara bersama dan aku temani dia belajar bareng supaya semangat.”
- P : Bagaimana abang dipaksa oleh guru sedangkan abang belum bisa menguasai kegiatan dalam keterampilan motori kasar?
- LS : “Aku bilang ke ibu guru kalau aku belum bisa, tapi nanti mau coba lagi.”
- P : Bagaimana abang guru tetap mendampingi saat berlatih motorik kasar?

- LS : “ Ibu guru pegang tanganku biar aku bisa menjaga keseimbangan dipapan titian ibu.”
- P : Bagaimana abang diajak guru bermain dengan gerakan seluruh tubuh?
- LS : “ Aku mengikut gerak kayak ibu guru, tanganku ke atas sama kaki ke samping dan melompat – lompat.”
- P : Bagaimana abang merasa pembelajaran di kelas menyenangkan dan bervariasi?
- LS : “ Aku senang soalnya ibu guru kadang mengajak belajar di luar kelas juga.”
- P : Bagaimana perasa abang apakah senang ketika aktivitas yang diberikan menarik?
- LS : “ Iya aku senang kalau ibu gurunya kasih permainan baru biar makin seru dan nd bosan dengan permain yang itu saja.”
- P : Bagaimana abang jika diberi kebebasan bermain bersama teman sebaya?
- LS : “ Aku senang bisa lari-larian kesana kemari bareng teman dan manjat bersama – sama, terus berjalan di papan titian juga bersama – sama.”
- P : Bagaimana perasaan abang saat di beri pujian ketika berhasil melakukan latihan motorik kasar?
- LS : “ Aku tersenyum, Bu, karena ibu guru kasih aku pujian atas keberhasilan aku dalam melakukan latihan motorik kasar.”
- P : Bagaimana abang selalu didampingi saat melakukan kegiatan fisik?

- LS : “ Aku senang, Bu, kalau ibu guru bantu aku pas mau jatuh atau bantu aku dalam kesulitan dalam kegiatan dan bantu aku dalam memakai alat permainannya.”
- P : Bagaimana abang diberi arahan untuk bisa bekerja sama dengan teman sebaya?
- LS : “ Aku diajarin buat nggak rebutan sama teman saat bermain alat permainan ataupun saat permainan berkelompok kita harus bekerja sama dalam melakukan permainannya.”
- P : Bagaimana abang diawasi saat abang bermain bersama teman?
- LS : “ Aku senang sekali, Bu, soalnya guru jaga kami biar nggak rebutan mainan jadi bisa bermain gentian atau bermain sama – sama.”
- P : Bagaimanna abang saat guru menjelaskan aturan permainan sebelum abang bermain bersama teman?
- LS : “ Aku perhatiin ibu guru didepan menjelaskan supaya tahu cara mainnya biar nanti tidak terjadi kesalahan dalam memainkan permainannya.”

Lembar Wawancara Anak

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B4

Nama : RAM

Kegiatan : Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 17 Oktober 2025

Tempat penelitian : Raudhatul Athfal Amaliyah

P : “ Hai abang, selamat pagi”

RAM : “ Hallo ibu, selamat pagi juga ibu guru”

P : Gimana kabar abang pada pagi hari ini abang, sebelum berangkat kesekolah udah sarapan belum abang?”

RAM : “ Kabar abang baik ibu, abang dirumah udah sarapan ibu”

P : “ Alhamdulillah kalo keadaan abang sehat, abang ibu boleh ngobrol terus ibu mau bertanya dengan abang boleh?”

RAM : “ Boleh bu”

P : “ Ok siapp abang. Perkenalkan nama ibu Putri, kira – kira abang udah siap belum ngobrol sama ibu?”

RAM : “ Abang udah siap ibu”

P : “ Ok kalo abang sudah siap, kalo begitu ibu langsung saja ya bang dengan obrolan pertanyaan yang pertama ni bang. Bagaimana perasaan abang saat berlatih kelenturan dan gerakan tubuh di sekolah abang senang atau tidak?”

RAM : “ Aku merasa capek ibu kalo kelaam gerak bu, tapi aku tetap mau ikut gerak untuk latihan kelenturan tubuh ibu soalnya ada teman jadi nya seru dan senang sekali ibu.”

P : Bagaimana abang waktu diawasi guru saat bermain agar lebih lincah dan seimbang?

RAM : “ Aku jadi lebih percaya diri karena ibu guru bilang aku hebat saat aku berhasil melakukan sesuatu.”

P : “ Bagaimana abang membantu diri abanng ketika abang dalam kesulitan menjaga keseimbangan atau kelincahan?

RAM : “ Aku lihat dulu contoh yang diberi dari ibu guru, baru aku coba lagi dalam menjaga keseimbaagn dan kelincahan.”

P : Bagaimana abang senang ikut senam bersama teman-teman?

RAM : “ Aku senang banget, soalnya seru dan rame bareng teman mainya jadi saat bermain menjadi lebih seru bu.”

P : Bagaimana abang bisa menirukan gerakan yang dicontohkan guru?

RAM : “ Aku coba terus bu walaupun aku kadang salah, tapi nanti bisa juga aku menirukan gerakan yang ibu guru kasi contoh didepan.”

P : Bagaimana abang membantu teman yang dalam kesulitan menirukan gerakan senam atau tari?

RAM : “ Aku semangatn teman biar nggak malu atau takut salah bu.”

P : Bagaimana abang suka bermain permainan fisik yang dibuat guru?

RAM : “ Aku senang banget, karena ibu guruku suka buat permainan yang lucu yang bikin tidak bosan.”

P : Bagaimana abang bisa mengikuti aturan saat bermain fisik bersama teman?

RAM : “ Aku patuhi semua aturan dari ibu guru supaya nggak dimarahi ibu guru.”

P : Bagaimana abang membantu diri abang sendiri saat abang dalam kesulitan mengikuti permainan?

RAM : “ Aku tarik napas dalam – dalam bu dan fokus biar nggak bingung saat mengikuti permainan.”

P : Bagaimana abang suka bermain yang dapat melatih tangan kanan dan kiri?

RAM : “ Suka bu karna mainnya sangat seru dan dapat melatih tangan kanan dan kiri tanganku jadi nggak kaku.”

P : Bagaimana abang pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan tangan kanan atau kiri saat melakukan kegiatan?

RAM : “ Iya, aku kadang salah tangan waktu disuruh buat pindahkan benda.”

P : Bagaimana abang tahu permainan apa saja yang bisa melatih keterampilan tangan?

RAM : “ Permainan lempar tangkap bola bu, aku tahu dari pelajaran di sekolah waktu olahraga.

P : Bagaimana abang tahu tidak pentingnya menjaga kebersihan diri dan kesehatan tubuh?

RAM : “ Aku tahu dari sekolah, waktu diajarin cara jaga tubuh biar tetap sehat dan tidak mudah terserang penyakit.”

P : Bagaimana abang selalu mencuci tangan sebelum makan seperti contoh oleh guru?

RAM : “ Aku selalu ingat dan ikut cara guru, basahi tangan dulu habis itu kasih sabun, terus bilas.”

P : Bagaimana abang dapat membantu diri abang pada saat abang dalam kesulitan menjaga kebersihan diri?

RAM : “ Aku selalu mengingat cara guru ngajarin, terus aku lakukan sendiri.”

P : Bagaimana abang merasa senang tidak belajar dengan suasana di kelas yang menyenangkan?

RAM : “ Aku senang karena belajar dengan suasananya ceria dan ada lagu-lagunya juga terus ibu guru juga biasanya ada game atau ice bring bu jadi belajar didala kelas makin menyenangkan bu.”

P : Bagaimana abang merasa termotivasi tidak saat guru mendukung abang saat belajar?

RAM : “ Aku menjadi bersemangat apabila ibu guru senyum dan bilang, “Ayo, kamu pasti bisa.”

P : Bagaimana abang merasa terbantu tidak saat ada ibu guru yang ingin membantu abang ketika abang mengalami kesulitan belajar?

RAM : “ Iya ibu aku merasa terbantu dan aku menjadi paham karena guru bantu nunjukin caranya dan memberikan contohnya juga.”

P : Bagaimana abang sering berlatih keterampilan motorik kasar di rumah bersama orang tua?

RAM : “ Aku sering bantu mama nyapu dan mengepel lantai, biar aku makin kuat.”

P : Bagaimana abang merasa sudah cukup atau tidak melatih motorik kasarnya di rumah?

RAM : “ Aku merasa belum cukup karna belum banyak latihan, pengen lebih sering main sama ayah atau mama dirumah.”

P : Bagaimana abang lebih suka berlatih keterampilan motorik kasar di rumah atau disekolah?

RAM : “ Aku suka semuanyaa ibu baik di sekolahan maupun dirumah, kalo latihan di sekolahan aku bisa latihan bareng teman dan kalo untuk latihan dirumah aku bisa bersama orang tuaku bu.”

P : Bagaimana abang suka bermain jungkat jungkit dan jaring laba – laba bersama teman sebaya?

RAM : “ Aku suka banget bu karena bisa ketawa bareng teman waktu main dan dapat bekerja sama juga bu bareng teman.”

P : Bagaimana abang bisa mengikuti aturan saat bermain dengan teman agar tidak terjadi bertengkar?

RAM : “ Aku ikut semua aturan main supaya teman-teman juga senang dan tidak ada keributan dalam permainan.”

P : Bagaimana perasaan abang saat guru membentuk kelompok bermain dengan teman?

RAM : “ Senang sekali bu karena bisa bekerja sama waktu main.”

P : Bagaimana perasa abang apakah guru sayang pada semuanya tanpa membedakan – bedakan ?

RAM : “ Senang sekali karena ibu guru baik ke semua anak dan sayang dengan semua anak.”

P : Bagaimana abang merasa semua anak diperlakukan sama oleh guru?

RAM : “ Iya bu, ibu guru sayang semua anak dan diperlakukan sama juga

P : Bagaimana abang merasa tidak dibeda-bedakan oleh guru?

RAM : “ Aku merasa ibu guru kasih perhatian sama kepada semua anak, dan ibu guru sayang juga kepada semua anak tanpa membedakan anak bu.

P : Bagaimana abang membantu diri abang sendiri saat kesulitan belajar atau bermain?

RAM : “ Aku melihat teman dulu biar tahu caranya jika masih kesusahan aku baru minta bantuan kepada teman ku yang sudah bisa.”

P : Bagaimana abang perasa kurang mendapatkan perhatian di rumah karena banyak saudara?

RAM : “ Aku sedih sedikit, tapi mama tetap sayang sama aku dan tetap memberikan perhatiannya dengan ku bu.”

P : Bagaimana abang dapat memahami kondisi yang punya banyak saudara di rumah?

RAM : “ Aku biasanya bantu mama biar mama nggak repot sendiri dan biar mama juga nggak kecapean bu.”

P : Bagaimana abang pernah mendapat hukuman ringan ketika berbuat salah?

RAM : “ Pernah bu, aku disuruh tenang dulu sama ibu guru karena rebut waktu jam belajar.”

P : Bagaimana abang apakah guru bersikap adil saat memberi hukuman?

RAM : “ Iya, guru bersikap adil jika kita membuat kesalahan kita suruh duduk dulu biar tenang setelah itu baru lah memintak maaf.”

P : Bagaimana abang dapat mengetahui jika di pantau saat bermain atau belajar agar tidak berbuat salah oleh guru ?

RAM : “ Aku tahu jika bu guru lihat dari jauh, jadi aku mainnya pelan-pelan dan berhati – hati.”

P : Bagaimana abang tahu makanan sehat dan bergizi untuk tubuhmu?

RAM : “ Aku tahu dari ibu guru dan mama mereka bilang kalau makan sayur dan susu itu sehat.”

P : Bagaimana abang pernah melihat guru memberi contoh makanan bergizi?

RAM : “ Iya, waktu itu bu guru pernah makan buah di depan kami dan bilang itu sehat.”

P : Bagaimana abang dapat mengingatkan untuk tidak jajan sembarangan?

RAM : “ Aku selalu mengingat pesan dari orang tua dan guru aku juga tidak lupa memberitahu sodaraku dan teman supaya jangan jajan di pinggir jalan.”

P : Bagaimana abang merasa lingkungan bermain di sekolah aman dan nyaman?

RAM : “Iya aku merasa nyaman bu dan aku senang main di sekolah, soalnya halamannya luas dan nggak bahaya.”

P : Bagaimana perasan abang selalu awasi saat kamu berlari atau bergelantungan?

RAM : “ Aku merasa tenang, karena guru selalu didekat waktu aku main.”

P : Bagaimana abang guru selalu mendampingi saat bermain?

RAM : “ Iya bu guru selalu mendampingi dan ngajarin cara main yang benar supaya tidak terjadi cedera saat bermain.”

P : Bagaimana abang merasa guru memperlakukan semua anak sama?

RAM : “ Iya bu guru bantu semua anak, bukan cuma satu saja tetapi semua anak ibu guru bantu.”

P : Bagaimana perasaan abang saat guru mengawasi saat abang bermain dengan alat-alat permainan?

RAM : “ Senang sekali bu soalnya aku nggak perlu khawatir karena ada ibu guru selalu dekat waktu aku main.”

P : Bagaimana abang guru membantu ketika abang kesulitan bermain dengan alat permainan?

RAM : “ Iya bu gur kasih contoh dan tunjukkan cara main yang benar seperti apa.”

P : Bagaimana abang saat diajak guru mengenal berbagai olahraga?

RAM : “ Aku senang sekali, karena ibu guru kasih tahu cara main badminton.”

P : Bagaimana abang mendengarkan penjelasan dari guru macam-macam keterampilan motorik kasar?

RAM : “ Aku suka dengar guru cerita tentang main jungkat-jungkit dan cara bermainnya yang benar seperti apa bu.”

P : Bagaimana abang membantu diri sendiri jika abang belum bisa melakukan keterampilan motorik kasar?

RAM : “ Aku minta ibu guru mengulangi lagi dan tunjukkan lagi caranya.”

P : Bagaimana abang mengajari teman yang dalam kesulitan belajar?

RAM : “ Aku tunjukkan contoh pelan – pelan biar dia bisa paham dan mengerti.”

P : Bagaimana abang dipaksa oleh guru sedangkan abang belum bisa menguasai kegiatan dalam keterampilan motori kasar?

RAM : “ Aku jadi malu, Bu, tapi aku tetap mau belajar pelan-pelan.”

P : Bagaimana abang guru tetap mendampingi saat berlatih motorik kasar?

RAM : “ Aku jadi berani karena ibu guru selalu lihat dan bantu aku.”

P : Bagaimana abang diajak guru bermain dengan gerakan seluruh tubuh?

RAM : “ Senang bu aku ketawa terus waktu guru ajak main gerak badan seru juga bu.”

P : Bagaimana abang merasa pembelajaran di kelas menyenangkan dan bervariasi?

RAM : “ Aku suka karena guru sering ganti permainan bu.”

P : Bagaimana perasa abang apakah senang ketika aktivitas yang diberikan menarik?

RAM : “ Aku jadi tambah semangat bu kalau aktivitasnya menarik dan seru.”

P : Bagaimana abang jika diberi kebebasan bermain bersama teman sebaya?

RAM : “ Aku main bareng teman dengan senang hati, bu. Bermain jadi amkin seru jika dimainkan secara bersama – sama bu.”

P : Bagaimana perasaan abang saat di beri pujian ketika berhasil melakukan latihan motorik kasar?

RAM : “ Aku menjadi percaya diri dan bangga juga pada diri sendiri bu, akhirnya aku bisa.”

P : Bagaimana abang selalu didampingi saat melakukan kegiatan fisik?

RAM : “ Aku menjadi tenang bu, karena ibu guru sambil melihat aku terus waktu latihan.”

P : Bagaimana abang diberi arahan untuk bisa bekerja sama dengan teman sebaya?

RAM : “ Aku ikutin arahan dari ibu guru, biar mainnya kompak.”

P : Bagaimana abang diawasi saat abang bermain bersama teman?

RAM : “ Aku menjadi hati-hati saat bermain bu, karena aku tahu ibu guru lagi melihat aku main.”

P : Bagaimanna abang saat guru menjelaskan aturan permainan sebelum abang bermain bersama teman?

RAM : “ Aku mendengarkan dengan benar – benar bu biar aku paham saat bermainnya nanti dan ibu guru jelasin dulu biar ngerti.”

Lampiran 6**Lembar Dokumen**

1. Perkembangan motorik kasar
2. Visi dan misi sekolah

Lampiran 7

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386,</i> <i>2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Ibu Suryameng, M.Pd.

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Putri Bella Utami

NIM : 210508167

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini
 Kelompok B Di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun Pelajaran
 2025/2026

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Mengesahkan,
 Kaprodi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini

Pransiska, S.Psi., M.Pd

NUPTK.3233762663230223

Sintang, 21 Juli 2025
 Pemohon



Putri Bella Utami

NIM. 210508167

Lampiran 8

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryameng, M.Pd.

NUPTK : 6235767668230333

Prodi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Putri Bella Utami

NIM : 210508167

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok
B Di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 21 Juli 2025

Validator I



Suryameng, M.Pd.

NUPTK. 6235767668230333

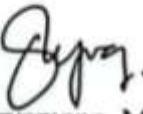
Lampiran 9

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Putri Bella Utami
 NIM : 210508167
 Judul TA : Analisi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini
 Kelompok B Di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun
 Pelajaran 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk Penelitian.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 21 Juli 2025
 Validator I


Suryameng, M.Pd.
 NUPTK. 6235767668230333

Lampiran 0

Lampiran 10

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryameng, M.Pd.

NUPTK : 6235767668230333

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Putri Bella Utami

NIM : 210508167

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok
B Di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 21 Juli 2025
Validator I



Suryameng, M.Pd.
NUPTK. 6235767668230333

Lampiran 11

Lampiran 11

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Putri Bella Utami
 NIM : 210508167
 Judul TA : Analisi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini
 Kelompok B Di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun
 Pelajaran 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 21 Juli 2025
 Validator I


Suryameng, M.Pd.
 NUPTK. 6235767668230333

Lampiran 12

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386,</i> <i>2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Ibu Fransiska, S.Psi., M.Pd.

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Putri Bella Utami

NIM : 210508167

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : Analisa Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini
 Kelompok B Di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun Pelajaran
 2025/2026

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Fransiska S.Psi., M.Pd

NPT TK. 3233762663230223

Sintang, 21 Juli 2025
 Pemohon



Putri Bella Utami
 NIM. 210508167

Lampiran 13

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska, S.Psi., M.Pd.

NUPTK : 3233762663230223

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Putri Bella Utami

NIM : 210508167

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok
B Di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 21 Juli 2025
Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd.
NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 14

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Putri Bella Utami
 NIM : 210508167
 Judul TA : Analisi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini
 Kelompok B Di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun
 Pelajaran 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		layah digunakan utk penelitian.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 21 Juli 2025
 Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd.
 NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 15

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska, S.Psi., M.Pd.

NUPTK : 3233762663230223

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Putri Bella Utami

NIM : 210508167

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok
B Di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 21 Juli 2025
Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd.
NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 16

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Putri Bella Utami
 NIM : 210508167
 Judul TA : Analisi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini
 Kelompok B Di Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun
 Pelajaran 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layuh digunakan utk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 21 Juli 2025
 Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd.
 NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 17

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id	
---	--	---

Nomor : 0042/B7/G1/II/2025 **Sintang, 14 Februari 2025**
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Pra observasi Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Raudhatul Athfal Amaliyah

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan surat ini, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Putri Bella Utami
 NIM : 210508167
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melakukan Pra observasi dalam rangka menyusun sebuah skripsi di sekolah yang Ibu pimpin. Adapun tanggal dan waktu pra observasi sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan Pra observasi ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PG-PAUD



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 18

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 0030/B7/G1/IX/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Raudhatul Athfal Amaliyah
 Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Putri Bella Utami
 NIM : 210508167
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Raudhatul Athfal Amaliyah Tahun Pelajaran 2025/2026”**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 30 September 2025

Mengetahui,
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa


Didin Syahrudin, S.P., M.Si
 NUP TK. 4538/44645200012

Ketua Prodi PG-PAUD


Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 19



SURAT KETERANGAN
Nomor : 12/RA.A/14.09.01/10/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emi Yuliana, S.Pd., Gr
 Jabatan : Kepala RA. Amaliyah
 Unit Kerja : Raudhatul Athfal Amaliyah Sekadau
 Alamat : Jl. Amaliyah
 Kelurahan : Sungai Ringin
 Kecamatan : Sekadau Hilir
 Kabupaten : Sekadau

Dengan ini menerangkan mahasiswa :

Nama : Putri Bella Utami
 NIM : 210508167
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Universitas : STKIP Persada Khatulistiwa

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **Amalisi Perkembangan Motorik kasar Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhtaul Athfal (RA) Amaliyah Tahun Pelajaran 2025-2026.**

Mulai penelitian dari Hari Senin 6 Oktober s/d 10 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekadau, 14 Oktober 2025
 Kepala RA. Amaliyah

 Emi Yuliana, S.Pd. Gr

Lampiran 20**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Dokumentasi penyerahan surat izin observasi dan penelitian di Raudhatul Athfal Amaliyah



Kegiatan anak senam bersama-sama di lapangan



Kegiatan anak mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan



Kegiatan anak bermain bersama-sama



Wawancara guru kelas B Inisial RH



Wawancara Siswa kelas B Inisial RAM



Kegiatan anak bermain panjat tebing



Kegiatan anak bermain sepak bola dilapangan



Kegiatan anak melakukan keterampilan tangan kanan dan kiri



Kegiatan anak bermain berkelompok

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**PUTRI BELLA UTAMI.**

Lahir di Sekadau 24 September 2002, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Dari pasangan Bapak Ruusdi dan Ibu Kusmiati mengawali pendidikan SD Negeri 17 Mungguk pada tahun 2008-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 sekadau hilir pada tahun 2015-2018, penulis melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi di SMA Negeri 01 sekadau hilir dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis di terima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang. Penulis juga bergabung sebagai Anggota UKM Kewirausahaan.